



PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Kewajiban penyusunan LKj didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka disusunlah LKj Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025. Melalui LKj Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025, Dinas Pendidikan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, sesuai yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2021-2026, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Rencana Kerja Tahun 2025 dan Perubahan Rencana Kerja Tahun 2025.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada tahun 2025. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas keterlibatan serta dukungannya dalam memberikan karyanya untuk peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

Jambi, 14 Januari 2026

Plt. Kepala Dinas,



M. Umar MY, S.E., M.M.

Pembina Tingkat I

NIP. 19790628 200903 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 diukur berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) bagi peserta didik SMA, SMK dan SLB yang terangkum dalam Rapor Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 sebagai potret komprehensif mutu layanan pendidikan di satuan pendidikan dan daerah, terdiri dari indikator-indikator utama yang selaras dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan sebagai tanda-tanda keberhasilan kinerja Dinas Pendidikan.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025 diuraikan berdasarkan 2 (dua) perjanjian kinerja Dinas Pendidikan sehubungan terjadinya pergantian Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi periode 2021-2026 dengan terpilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi periode baru 2025-2029 maka perjanjian kinerja dapat direvisi atau disesuaikan. Hal tersebut tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pada awal perjanjian kinerja tahun 2025 sebagian besar indikator sasaran strategis mengacu pada Surat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah perihal Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota yang setiap tahunnya telah disusun target seluruh indikator kinerja urusan bidang pendidikan yang selaras dengan SPM bidang Pendidikan dan dipedomani dalam perencanaan pendidikan di daerah. Adapun gambaran kinerja Dinas Pendidikan pada tahun 2025 berdasarkan awal perjanjian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis Pertama “Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus” dengan indikator :
 - Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dengan capaian kinerja sebesar 102,88%

- Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas dengan capaian kinerja sebesar 95,16%.
2. Sasaran Strategis Kedua “Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK” dengan indikator :
 - Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dengan capaian kinerja sebesar 103,83%
 - Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK dengan capaian kinerja sebesar 110,72%
 3. Sasaran Strategis Ketiga “Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus” dengan indikator :
 - Skor Kemampuan Literasi dengan capaian kinerja sebesar 99,67% (SMA), 98,49% (SMK), 108,50% (SDLB), 130,07% (SMPLB), 103,94% (SMALB).
 - Kemampuan Numerasi dengan capaian kinerja sebesar 94,44% (SMA), 93,53% (SMK), 99,47% (SDLB), 118,05% (SMPLB), 93,85% (SMALB).
 - Iklim Keamanan dengan capaian kinerja sebesar 89,29% (SMA), 98,79% (SMK), 106,56% (SDLB), 108,69% (SMPLB), 94,13% (SMALB),
 - Iklim Kebinekaan dengan capaian kinerja sebesar 93,05% (SMA), 91,75% (SMK), 94,65% (SDLB), 94,88% (SMPLB), 87,79% (SMALB).
 - Iklim Inklusifitas dengan capaian sebesar 99,02% (SMA), 98,42% (SMK), 110,03% (SDLB), 101,27% (SMPLB), 101,28% (SMALB).
 - Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah dengan capaian sebesar 105,21%.
 - Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas dengan capaian sebesar 158,10%
 - Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi sebesar 107,88%.
 4. Sasaran Strategis Keempat “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja” dengan indikator :
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian kinerja sebesar 106,33%
 - Indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja dengan capaian yang belum tersedia pada saat ini.

Dalam rangka keselarasan perencanaan pembangunan daerah, perjanjian kinerja Dinas Pendidikan pada tahun 2025 mengalami perubahan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) periode 2025-2029 yang mempedomani dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Provinsi Jambi periode 2025-

2029. Adapun gambaran kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2025 berdasarkan perubahan perjanjian kinerja yaitu Sasaran Strategis “Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran” dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 96,19% dengan indikator sebagai berikut :

- Indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat dengan capain kinerja sebesar 110,11%,
- Tingkat kompetensi lulusan SMK dengan capaian kinerja sebesar 99,23, Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan literasi berdasarkan asesmen nasional dengan capaian kinerja 98,32%,
- Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan numerasi berdasarkan asesmen nasional denagn capaian kinerja sebesar 98,38%,
- Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional dengan capaian kinerja sebesar 84,01%,
- Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan numerasi berdasarkan asesmen nasional dengan capaaain kinerja sebesar 87,09%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut :

1. Penangan ATS dapat dilakukan dengan pendataan anak tidak sekolah, pengembalian anak tidak sekolah kembali bersekolah dan pencegahan anak tidak sekolah yang tetunnya tidak hanya Dinas Pendidikan tetapi bekerja bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Balitbangda dan Kementerian Agama.
2. Peningkatan kualitas sarana pendidikan dan pembangunan prasarana pendidikan di tempat yang masih kekurangan melalui program revitalisasi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi siswa
3. Peningkatan sarana-prasarana pada satuan pendidikan SMK (DAK dan APBD), Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui PPPK & DIKLAT Kompetensi, Penyelarasan Kurikulum bersama DUDI Dengan Pola Kemitraan, Penguatan kelembagaan manajemen berbasis sekolah (LSP-P1, BKK dan Mutu Lainnya), Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga

Kependidikan (sertifikasi profesi Guru berbasis Industri, *upskilling dan reskilling*), SMK Berbasis BLUD.

4. Menyusun dokumen perencanaan dengan melakukan analisis identifikasi capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan, analisis akar masalah atas capaian indikator SPM berdasarkan rapor pendidikan Pemerintah Provinsi, serta melakukan intervensi melalui pemanfaatan sub-kegiatan yang sesuai akar masalah bidang pendidikan sehingga capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan target kinerja.
5. Perencanaan Berbasis Data menjadi kewajiban satuan pendidikan dalam merencanakan program dan kegiatan kedalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil asesmen nasional.
6. Koordinasi intensif bersama Bappeda Provinsi Jambi sehubungan dengan percepatan penyelarasan arah kebijakan program-program baru Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..	i
Ikhtisar Eksekutif.	ii
Daftar Isi.	vi
BAB I PENDAHULUAN.	1
1.1 Struktur Organisasi.	1
1.2 Tugas dan Fungsi.	3
1.3 Isu-isu Strategis.	4
1.4 Keadaan Pegawai.	4
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana.	7
1.6 Keuangan.	7
1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA.	10
2.1 Perencanaan Strategik.	10
2.2 Perjanjian Kinerja.	24
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2025.	27
2.4 Instrumen Pendukung.	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.	29
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025.	29
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis.	34
3.3 Realisasi Anggaran.	76
BAB IV PENUTUP.	88
Lampiran :	
Lampiran I. Matrik Renstra 2021-2026 (Tujuan dan Sasaran) Matrik Renstra 2025-2029 (Tujuan dan Sasaran)	
Lampiran II. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal) Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Perubahan)	
Lampiran III. Matrik Pengukuran Kinerja Tahun 2025	

BAB I PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 diharapkan dapat :

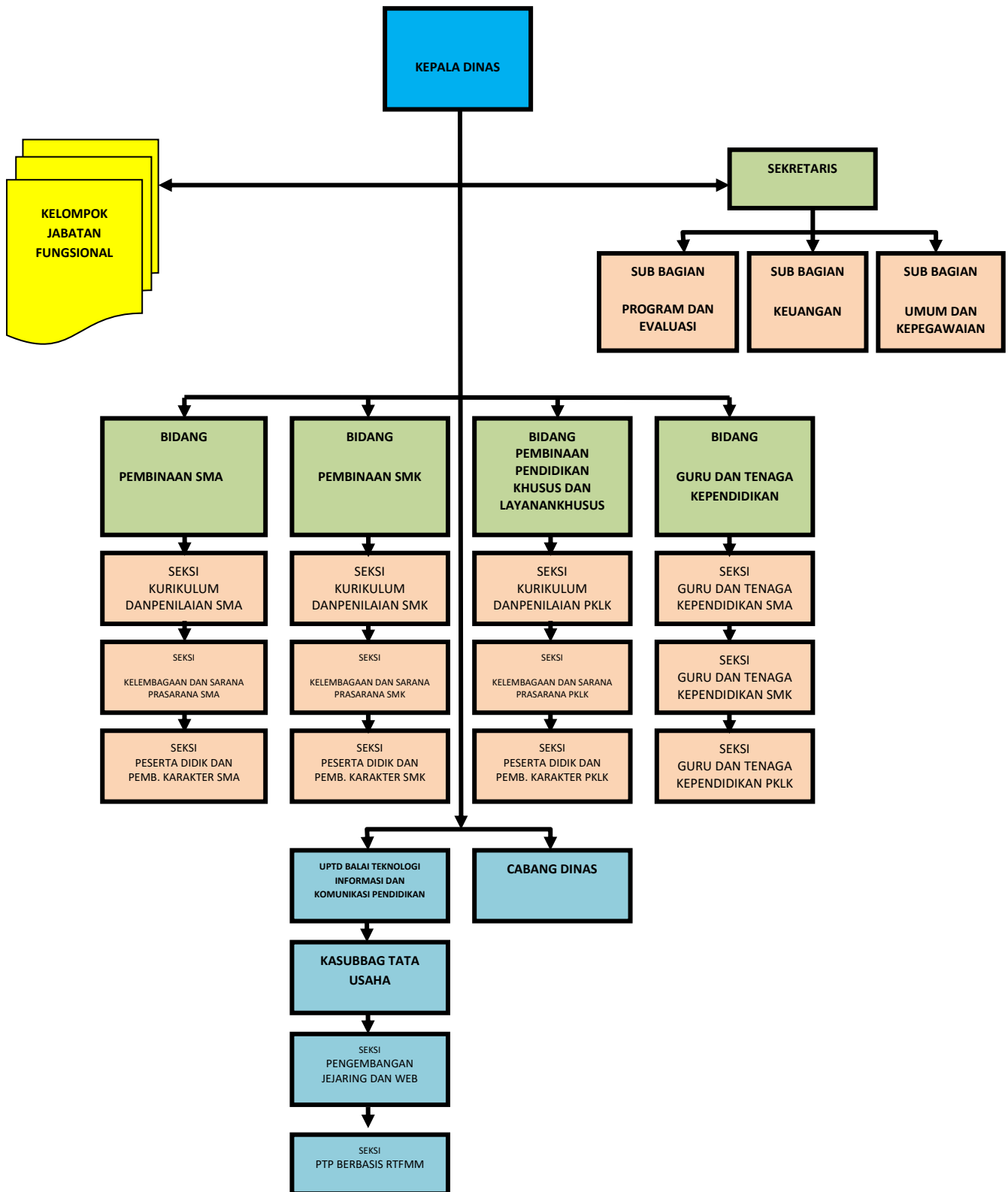
1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
2. Mendorong Dinas Pendidikan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI
(Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2016)



1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah menjalankan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, *Pertama*, bagaimana tujuan pembangunan yang dicantumkan dalam visi dan misi kepala daerah dijabarkan dalam program kegiatan. *Kedua*, kendala dan permasalahan implementasi program kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan, yang mengakibatkan terjadinya inkonsistensi antara perencanaan dengan implementasi-nya.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup pemerintah dan masyarakat (termasuk didalamnya wakil rakyat), sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah proses politisnya (dibanding teknokratisnya). Oleh karena itu faktor politis sesungguhnya sangat dominan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumberdaya yang dimiliki.

1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis yang melingkupi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut :

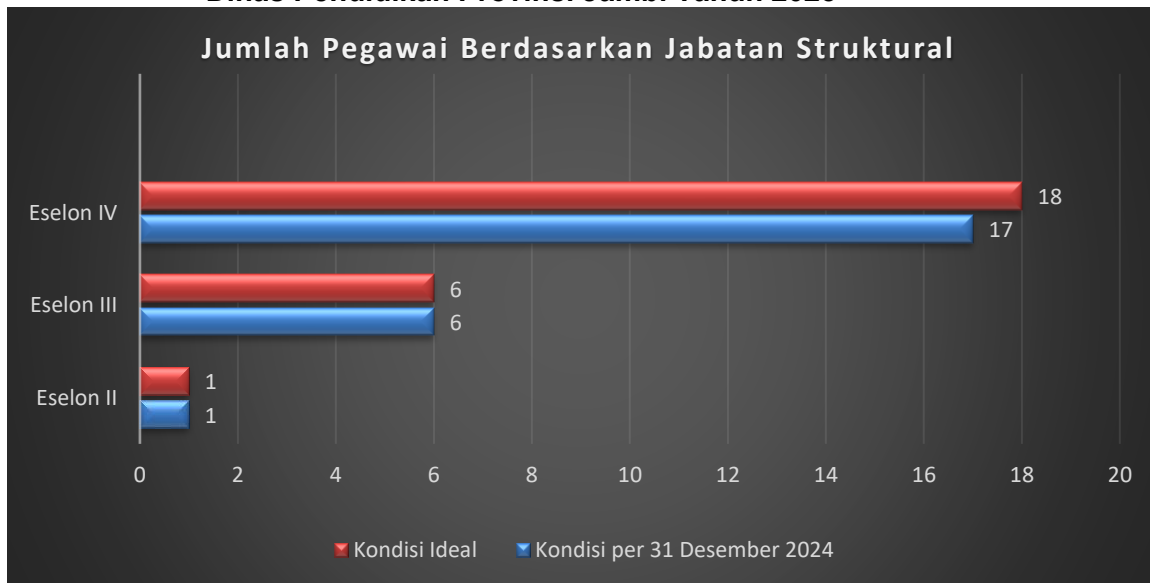
- a. Akses pendidikan berkualitas masih belum merata
- b. Kualitas layanan pendidikan masih perlu ditingkatkan berupa kompetensi dasar peserta didik, karakter peserta didik, lingkungan belajar serta proses pembelajaran
- c. Pendidikan vokasi SMK belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan industri
- d. Perlunya penguatan tata kelola untuk pendidik dan tenaga kependidikan berupa distribusi guru dan Peningkatan kompetensi Guru

1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diantaranya penyusunan dan kebijakan daerah dibidang pendidikan sebagaimana yang dimanatkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi didukung sumber daya berkualitas (SDM) dan tersebar dalam instansi induk Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dan UPTD.

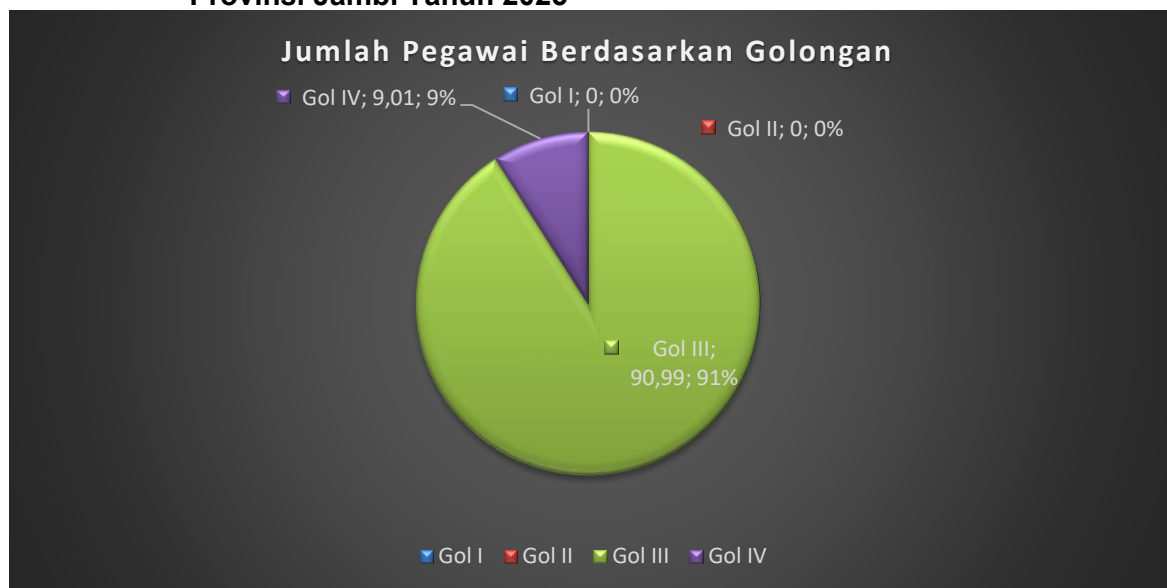
Untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sampai 31 Desember 2025, tercatat sebanyak 111 pegawai yang terdiri 24 pejabat struktural, 3 pejabat fungsional tertentu. Selain pegawai, jumlah tenaga pendidik SMA sebanyak 5.729 Guru, SMK sebanyak 4.338 Guru dan SLB sebanyak 449 Guru. Untuk Tenaga Kependidikan SMA sebanyak 1.812 pegawai, SMK sebanyak 1.314 pegawai dan SLB sebanyak 156 pegawai. Untuk melihat profil kepegawaian, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi disajikan sebagai berikut :

Gambar 1.2 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Jabatan Pejabat Struktural Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

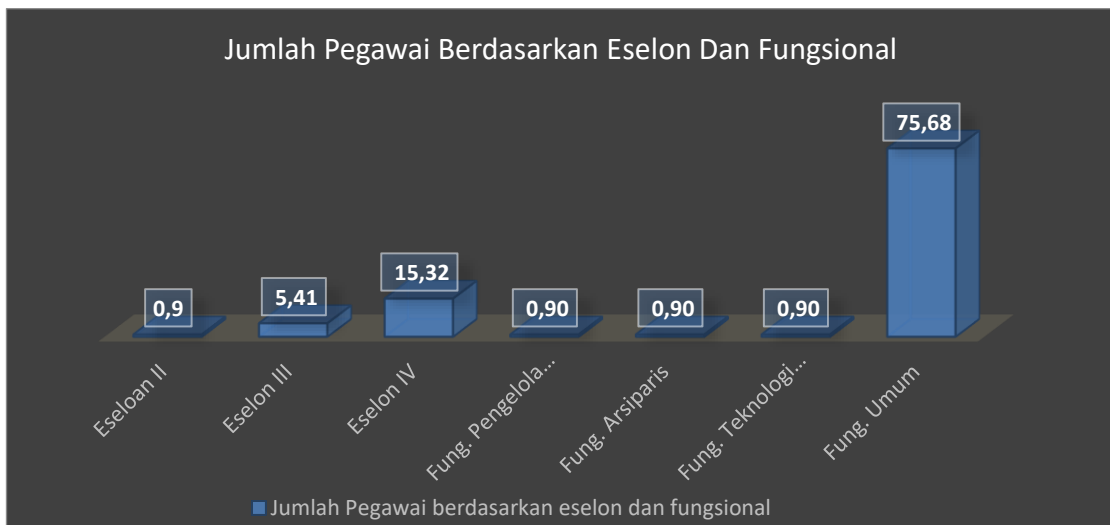
Gambar 1.3 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

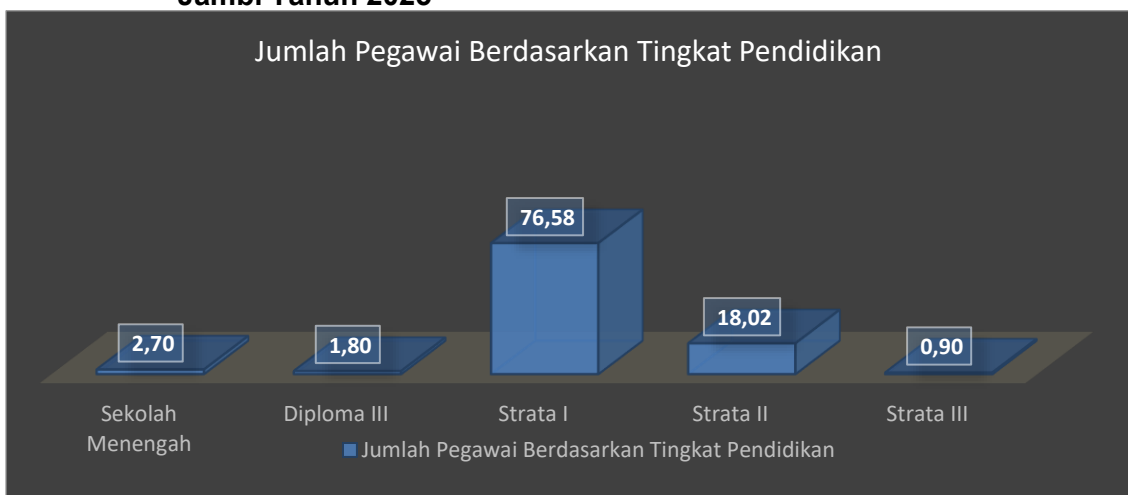
Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa tidak terdapat kesenjangan pemenuhan Jabatan Struktural di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi serta pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebagian besar merupakan pegawai Gol. III sebesar 90,99%, sedangkan Gol. IV sebesar 9,01% dan tidak terdapat pegawai dengan pangkat/ Gol. I dan II.

Grafik 1.4 Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Fungsional Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



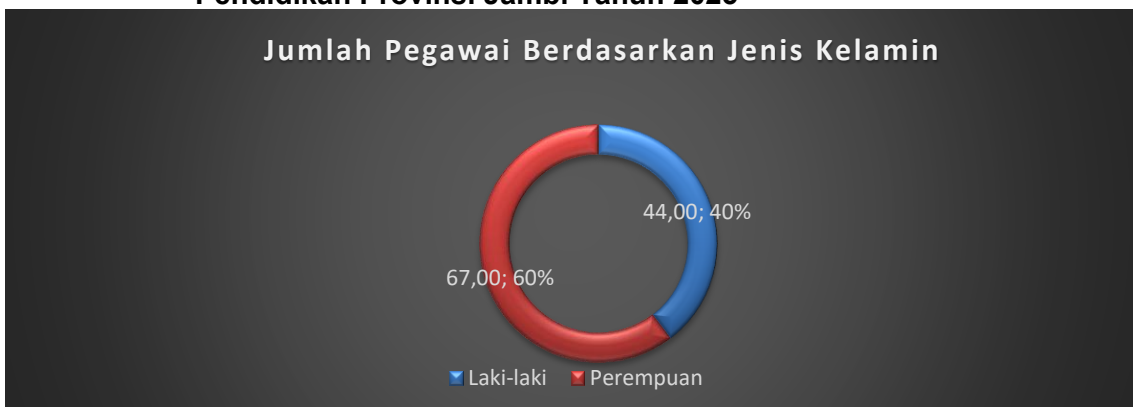
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Gambar 1.5 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



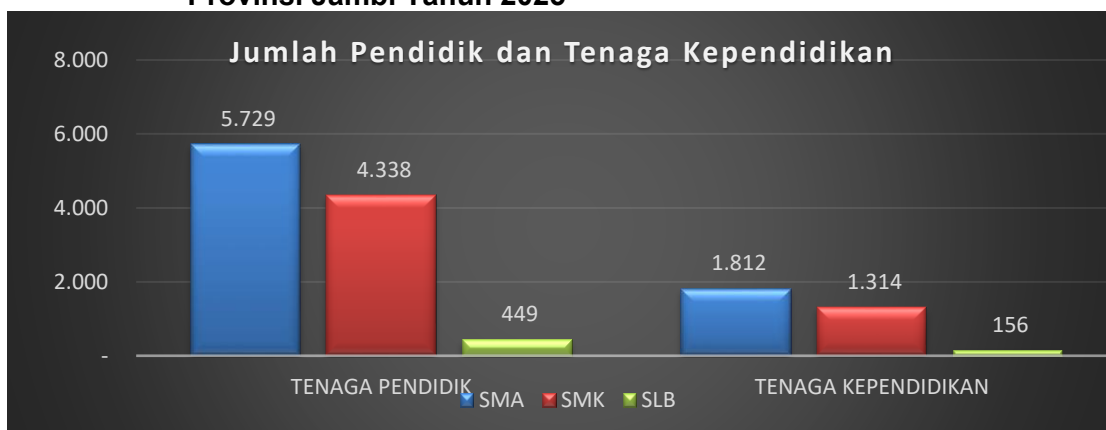
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Gambar 1.6 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Gambar 1.7 Grafik Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi didominasi oleh Jabatan Fungsional Umum dan apabila dilihat dari tingkat pendidikan lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sementara jumlah pegawai mencerminkan kesetaraan gender dimana jumlah pegawai berjenis kelamin perempuan mendominasi dari pada Jenis kelamin laki-laki.

1.5 Keadaan Sarana Prasarana

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam memberikan pelayanan publik sektor pendidikan selain didukung oleh personil Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana diuraikan di atas, didukung juga oleh fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional (merupakan aset daerah), sebagaimana daftar dibawah ini :

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Aset/ Sarana Prasarana (gedung kantor)
Dinas Pendidikan Provinsi Jambi**

No	Nama/ Jenis Barang	Letak/ Alamat	Penggunaan
1	Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	Jl. A.Yani No.06 Telanaipura Jambi	Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
2	Gedung UPTD BTKP	Jl. A.Yani No.06 Telanaipura Jambi	Kantor UPTD BTKP

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

**Tabel 1.2 Rekapitulasi Aset/ Sarana Prasarana (gedung sekolah)
Dinas Pendidikan Provinsi Jambi**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Sekolah
1	SMA Negeri	164
2	SMK Negeri	108
3	SLB Negeri	16
	Total	288

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Tabel. 1.3 Rekapitulasi Aset/ Kendaraan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Pengguna
1	Roda 4 (empat)	1 unit	Pejabat Eselon II
		6 unit	Pejabat Eselon III
		1 unit	Koordinator Pengawas Sekolah
		2 unit	Operasional SMKN 3 Kota Jambi
		7 unit	Operasional SMAN Titian Teras HAS
		2 unit	Operasional SMK PP Negeri Jambi
		9 unit	Operasional Dinas Pendidikan
2	Roda 2 (dua)	30 unit	Pejabat Eselon IV dan Staf
		96 unit	Pengawas Sekolah
	Total	154 unit	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada Tahun 2025 berasal dari APBD Provinsi Jambi. Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.347.429.225.656,00 yang diperuntukan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung yang terdiri dari 6 program dan 15 kegiatan dengan 89 sub kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj IP/ manfaat LKj IP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup Perangkat Daerah dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 mengacu kepada Perubahan RPJMD Provinsi Jambi pada periode yang sama. Seperti diketahui bahwa RPJMD pada dasarnya merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Gubernur Jambi dan penyusunannya berpedoman pada Rencanan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Selanjutnya Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 kurun waktu 1 (satu) tahun. Namun dalam perjalanannya pada tahun 2025 dilakukan perubahan Renja Perangkat Daerah berdasarkan Surat Edaran Nomor 900.1.1/640/SJ Tentang Penyesuaian Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Melalui Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Berdasarkan Permendagri Nomor 12 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2025, Pemerintah Daerah dapat melakukan perubahan RKPD Tahun 2025 yang dimulai pasca Triwulan I berjalan dengan substansi perubahan memperhatikan visi misi dan program Kepala Daerah terpilih. Maka

Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2021-2026) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2025-2029). Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2025-2029 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Periode 2021-2026 Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi bidang pendidikan, yaitu “Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia”

Sedangkan Periode 2025-2029 Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi “Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia.

Selanjutnya Visi dan Misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah. Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah yaitu Meningkatkan Akses Pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1 Ringkasan Visi dan Misi Perubahan RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

PERIODE 2021-2026				
Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT				
Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran
Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik,sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya akses Pendidikan	Rata-rata lama sekolah

Sumber : Perubahan RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Tabel. 2.2 Ringkasan Visi dan Misi Perubahan RPJMD Provinsi Jambi 2025-2029

PERIODE 2025-2029				
Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT				
Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran
Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia	Meningkatnya daya saing daerah dengan mengoptimalkan sektor unggulan daerah	Indeks Modal Manusia	Meningkatnya pendidikan dan kebudayaan masyarakat serta pengarusutamaan gender	Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun

Sumber : RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

a. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah Periode 2021-2026 yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran yaitu **Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas** sedangkan periode selanjutnya (2025-2029) yaitu **Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus**

b. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan periode 2021-2026, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun yaitu **Peningkatan Pemerataan Akses dan Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus** sedangkan periode selanjutnya (2025-2029) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Perubahan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 - 18 Tahun	-	-	100%	100%	100%
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	-	-	100%	100%	100%
			Persentase Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB dikelola oleh masyarakat yang memperoleh izin operasional	-	-	100%	100%	100%
		Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	-	-	94%	94,33%	95,14%
			Tingkat Kepuasan Dunia Kerja	-	-	79,61%	79,75%	79,89%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
		Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK					
			Skor Kemampuan Literasi SMA	-	-	67,49	70,05	70,34
			Skor Kemampuan Numerasi SMA	-	-	57,48	58,26	59,96
			Skor Kemampuan Literasi SMK	-	-	63,21	64,96	66,04
			Skor Kemampuan Numerasi SMK	-	-	54,73	55,59	55,65
			Skor Kemampuan Literasi SDLB	-	-	55,92	61,27	65,22
			Skor Kemampuan Numerasi SDLB	-	-	55,39	57,76	59,07
			Skor Kemampuan Literasi SMPLB	-	-	57,13	59,38	60,84
			Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	-	-	57,08	58,18	59,28
			Skor Kemampuan Literasi SMALB	-	-	58,4	58,9	59,65
			Skor Kemampuan Numerasi SMALB	-	-	52,44	53,64	54,84
			Iklim Keamanan SMA	-	-	78,85	80,85	82,85
			Iklim Kebinekaan SMA	-	-	73,94	75,45	78,65
			Iklim Inklusivitas SMA	-	-	61,94	64,71	67,60
			Iklim Keamanan SMK	-	-	75,88	77,88	79,88

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			Iklm Kebinekaan SMK	-	-	69,23	72,71	75,65
			Iklm Inklusivitas SMK	-	-	58,96	61,24	63,46
			Iklm Keamanan SDLB	-	-	81,81	84,06	85,31
			Iklm Kebinekaan SDLB	-	-	72,08	74,74	75,44
			Iklm Inklusivitas SDLB	-	-	64,21	66,82	69,76
			Iklm Keamanan SMPLB	-	-	81,70	83,2	84,20
			Iklm Kebinekaan SMPLB	-	-	68,29	71,73	74,06
			Iklm Inklusivitas SMPLB	-	-	61,92	66,56	69,56
			Iklm Keamanan SMALB	-	-	71,79	73,79	75,79
			Iklm Kebinekaan SMALB	-	-	67,37	70,15	71,85
			Iklm Inklusivitas SMALB	-	-	65,43	67,79	68,87
			Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	-	-	66,90%	79,61%	92,31%
			Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	-	-	87,83%	89,05%	90,26%
			Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah	-	-	60%	80%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			Kewenangan Provinsi					
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	82	85	86	87
		Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	BB (70)	BB (71)	BB (74)	BB (75)	BB (76)

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Tabel 2.4 Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus		Rata-rata lama sekolah penduduk usia diatas 15 tahun	9,38-9,4	9,5	9,38-9,4	9,5	9,38-9,4	9,5
		Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	100	100	100	100	100	100
			Tingkat kompetensi lulusan SMK (Rata-rata persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan persentase kepuasan dari dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terhadap lulusan yang bekerja)	65,29	65,79	66,29	66,79	67,29	67,79
			Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar	79,96	81,29	82,63	83,96	85,30	86,64

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
			komptensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional						
			Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63	83,96	85,30	86,64	87,97	89,31
			Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72	40,28	45,83	51,39	56,94	62,50
			Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06	48,61	54,17	59,72	65,28	70,83

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

2.1.2 Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun periode 2021-2026 dan periode 2025-2029 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.5 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan menengah dan pendidikan khusus	Mengoptimalkan pengelolaan anggaran dana alokasi Khusus (DAK) dalam rangka peningkatan kualitas sarana pendidikan dan pembangunan prasarana pendidikan di tempat yang masih kekurangan serta pemeliharaan rutin untuk prasarana pendidikan yang telah ada
		Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APS) serta menurunkan Angka Putus pada SMA, SMK dan SLB	Program DUMISAKE (Dua Miliar Satu kecamatan) diantaranya bantuan pendidikan peserta didik SMA, SMK dan SLB bagi keluarga miskin
	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia usaha dan dunia industri serta kewirausahaan	Tersusunnya revitalisasi SMK berdasarkan IMPRES Nomor 9 tahun 2016 untuk membuat peta jalan pengembangan SMK, menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (link and match) Memperbanyak lembaga sertifikasi profesi pada SMK dengan Memfasilitasi

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT

Misi : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			penguatan kelembagaan dan tata kelola dengan Pendampingan SMK untuk menjadi LSP P1.
			Memaksimalkan peran BKK (Bursa Kerja Khusus) pada satuan pendidikan SMK dengan Memfasilitasi kelembagaan dan tata kelola manajemen BKK dalam rangka meningkatkan penyerapan lulusan SMK melalui job matching dan job fair.
	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Meningkatkan jumlah pendidik yang berkompentensi dan kualitas pengelolaan bagi tenaga kependidikan serta penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata	Peningkatan pelatihan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bekerjasama dengan Uit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbudriste
		Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan pembelajaran	Peningkatan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pelayanan Pendidikan dan Akuntabilitas Kinerja	Meningkatkan tata kelola, strategi pembiayaan, dan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran pendidikan	Peningkatkan sumber daya manusia aparatur yang profesional dalam rangka mendukung pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Tabel 2.6 Arah Kebijakan RPJMD dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	- Bantuan Pendidikan bagi Siswa/i SMA/SMK/SLB Kurang Mampu dan Beasiswa S1 ,S2 dan S3 bagi Putra Putri Jambi Berprestasi dan Kurang Mampu	- Program Pro Jambi Cerdas diantaranya bantuan pendidikan peserta didik SMA, SMK dan SLB bagi keluarga keluarga tidak mampu sekaligus sebagai kebijakan penanggulangan anak rentan putus sekolah

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
		- Meningkatkan akses pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, transportasi, pangan dan perumahan)	- Mengoptimalkan pengelolaan anggaran dana alokasi Khusus (DAK) dalam rangka peningkatan kualitas sarana pendidikan dan pembangunan prasarana pendidikan di tempat yang masih kekurangan serta Program Revitalisasi Sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman,nyaman dan menyenangkan bagi siswa dan juga kesiapan satuan pendidikan untuk mengimplementasikan program Makan Bergizi Gratis secara optimal. - Mendukung program sekolah rakyat, dengan memastikan ketepatan sasaran, mengupayakan kesesuaian bantuan dengan kebutuhan, serta meningkatkan kualitas pemanfaatan untuk seoptimal mungkin mendukung anak dalam mengakses layanan pendidikan. - Mengekoordinasikan, perencanaan, supervisi kebijakan PAUDHI di satuan PAUD yang bersifat lintas kabupaten/kota - Menyelenggarakan PAUDHI yang menjadi

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
			kewenangan Dinas Pendidikan Provinsi - Pemenuhan Daya tampung satuan PAUD khusus bagi anak usia 3-6 tahun - Melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap mutu layanan PAUDHI di satuan PAUD khusus (SPM) - Melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi penyelenggaraan PAUDHI di satuan PAUD khusus. - Dukungan kebijakan untuk penguatan karir guru PAUD khusus
		- Pendidikan Vokasi Secara Kemitraan dengan Lembaga/Dunia Usaha Baik Dalam dan Luar Negeri	- Optimalisasi Kerja sama kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diharapkan bermuara pada penerimaan tenaga kerja oleh DU/DI tersebut - Penyelarasan Kurikulum SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri sesuai dengan tuntutan teknologi terkini - Penyelarasan Kurikulum SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri sesuai dengan tuntutan teknologi terkini

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
			- Peningkatan Kompetensi Guru Vokasi melalui Pendidikan Upskilling dan Reskilling yang dilaksanakan oleh BBPPMPV - Memaksimalkan peran BKK (Bursa Kerja Khusus) pada satuan pendidikan SMK dengan Memfasilitasi kelembagaan dan tata kelola manajemen BKK dalam rangka meningkatkan penyerapan lulusan SMK melalui job matching dan job fair - Pemenuhan Sarana-Prasarana Peralatan SMK Negeri dan Swasta melalui DAK Fisik dalam rangka peningkatan kompetensi siswa - Bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendidasmen dalam upaya peningkatan kualitas pembinaan guru melalui program-program pembinaan yang kontekstual untuk meningkatkan kompetensi Pendidik

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
			dan Tenaga Kependidikan baik akademik dan juga non akademik sebagai Guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk pengembangan bakat dan minat, serta mendampingi murid dengan masalah psikologisnya yang sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. - Bekerja sama dengan insntansi terkait dengan pengangkatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dari Non PNS menjadi PNS serta pendistribusan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang merata - Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan TIK Pendiidkan melalui Program Digitalisasi Sekolah untuk kepentingan pembelajaran pada Pendidikan Menengah dan Kejuruan - Melakukan pembinaan kepada kelompok pendidik/kelompok kerja guru (KKG/MGMP) terkait pembelajaran mendalam (Deep

Visi : Mewujudkan Jambi MANTAP Berdaya Saing dan Berkelanjutan Tahun 2029 dibawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Keberlanjutan Pembangunan dan Kualitas Sumberdaya Manusia			
Tujuan	Sasaran	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan
			Learning), Kecerdasan Artifisial dan koding - Penguatan pendidikan karakter melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat

Sumber : Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, Renja, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 dan perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94,33%
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,75%
3.	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	70,05
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	58,26
		Skor Kemampuan Literasi SMK	64,96
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	55,59
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	61,27
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	57,76
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	59,38
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	58,18
		Skor Kemampuan Literasi SMALB	58,9
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	53,64
		Iklim Keamanan SMA	80,85
		Iklim Kebinekaan SMA	75,45
		Iklim Inklusivitas SMA	64,71
		Iklim Keamanan SMK	77,88
		Iklim Kebinekaan SMK	72,71

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Iklm Inklusivitas SMK	61,24
		Iklm Keamanan SDLB	84,06
		Iklm Kebinekaan SDLB	74,74
		Iklm Inklusivitas SDLB	66,82
		Iklm Keamanan SMPLB	83,2
		Iklm Kebinekaan SMPLB	71,73
		Iklm Inklusivitas SMPLB	66,56
		Iklm Keamanan SMALB	73,79
		Iklm Kebinekaan SMALB	70,15
		Iklm Inklusivitas SMALB	67,79
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79,61%
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89,05%
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	80%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86
		Nilai Sakip	75

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Tabel 2.8 Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100
		Tingkat kompetensi lulusan SMK	65,29
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	79,96
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2025

Pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 1.369.215.435.095,00,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 1.206.730.549.446,20 dan Belanja Modal Rp 162.484.885.648,80,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2025 menjadi sebesar Rp 1.348.526.385.808,00,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 1.168.035.692.773,00,- dan Belanja Modal Rp 180.490.693.035,00.

2.3.1 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2025 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel 2.9 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Sasaran Startegis	Anggaran (Rp)	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	312.354.297.205,00	23,16%	Program : - Pengelolaan Pendidikan - Pendidik dan Tenaga Kependidikan - Pengembangan Kurikulum - Pengembangan Bahasa Dan Sastra
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	53.067.306,00	0,0039%	
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	98.442.160.715,00	7,30%	
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	937.676.860.582,00	69,53%	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

2.4 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2025

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	$91 \leq 100$	Sangat Baik	Hijau Tua
2	$76 \leq 90$	Tinggi	Hijau Muda
3	$66 \leq 75$	Sedang	Kuning Tua
4	$51 \leq 65$	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Adapun indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	72,31%	74,39%	102,88	Hijau Tua
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	67,82%	64,54%	95,16	Hijau Tua
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	83,66%	86,86%	103,83	Hijau Tua
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	75,02%	83,06%	110,72	Hijau Tua
3.	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	70,7	70,47	99,67	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	61,65	58,22	94,44	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMK	66,03	65,03	98,49	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	58,39	54,61	93,53	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	62,02	67,29	108,50	Hijau Tua
		Skor Kemampuan	54,67	54,38	99,47	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
		Numerasi SDLB				
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	56,03	72,88	130,07	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	53,8	63,51	118,05	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMALB	58,19	60,48	103,94	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	58,41	54,82	93,85	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMA	80,05	71,48	89,29	Hijau Muda
		Iklim Kebinekaan SMA	72,08	67,07	93,05	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMA	60,35	59,76	99,02	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMK	68,66	67,83	98,79	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SMK	69,95	64,18	91,75	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMK	57,63	56,72	98,42	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SDLB	74,88	79,79	106,56	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SDLB	66,23	62,69	94,65	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
		Iklm Inklusivitas SDLB	65,61	72,19	110,03	Hijau Tua
		Iklm Keamanan SMPLB	65,28	70,95	108,69	Hijau Tua
		Iklm Kebinekaan SMPLB	68,42	64,92	94,88	Hijau Tua
		Iklm Inklusivitas SMPLB	64,02	64,83	101,27	Hijau Tua
		Iklm Keamanan SMALB	70,48	66,34	94,13	Hijau Tua
		Iklm Kebinekaan SMALB	70,82	62,17	87,79	Hijau Muda
		Iklm Inklusivitas SMALB	64,78	65,61	101,28	Hijau Tua
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79,61%	83,76%	105,21	Hijau Tua
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89,05%	140,79%	158,10	Hijau Tua
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	80%	86,30%	107,88	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	91,44	106,33	Hijau Tua
		Nilai Sakip	75	-	-	
Rata-rata Capaian Kinerja					103,03	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi memiliki 34 (tiga puluh empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Pada tahun 2025, indikator sasaran tersebut belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan yaitu dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 103,03% atau melewati target yang ditetapkan.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100	110,11	110,11	Hijau Tua
		Tingkat kompetensi lulusan SMK	65,29	64,79	99,23	Hijau Tua
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	79,96	78,62	98,32	Hijau Tua
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar	82,63	81,29	98,38	Hijau Tua

		komptensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional				
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72	29,17	84,01	Hijau Muda
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar komptensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06	37,50	87,09	Hijau Muda
Rata-rata Capaian Kinerja					96,19	

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Berdasarkan capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025, rata-rata capaian kinerja mencapai 103,23%. Adapun evaluasi dan analisis untuk setiap indikator kinerja tersebut berdasarkan sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Sasaran pertama yaitu** Meningkatkan Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :
 - a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun
 - b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas

Sasaran pertama ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 20 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas

Sub Kegiatan :

- a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- b. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
- c. Pengadaan Mebel Sekolah
- d. Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- e. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- f. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas
- g. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
- h. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
- i. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- j. Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- k. Pembangunan Ruang Kelas Baru

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Sub Kegiatan :

- a. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- b. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- c. Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- d. Pengadaan Mebel Sekolah
- e. Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- f. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- g. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan
- h. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan
- i. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan
- j. Pembangunan Ruang Kelas Baru

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

Sub Kegiatan :

- a. Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)
- b. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- c. Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- d. Pembangunan Ruang Serba Guna/Aula
- e. Pembangunan Asrama Sekolah

- f. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- g. Pembangunan Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama untuk Tunarungu (B)
- h. Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C)
- i. Pembangunan Ruang Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tunadaksa (D)
- j. Pembangunan Ruang Bina Pribadi dan Sosial untuk Tunalaras (E)
- k. Rehabilitasi Ruang Pusat Sumber Anak Berkebutuhan Khusus
- l. Pengadaan Mebel Sekolah
- m. Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- n. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus
- o. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus
- p. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan

2. Sasaran kedua yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :

- 1. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK
- 2. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

Sasaran kedua ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 4 sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

3. Sasaran ketiga yaitu Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :

- a. Skor Kemampuan Literasi SMA
- b. Skor Kemampuan Numerasi SMA
- c. Skor Kemampuan Literasi SMK
- d. Skor Kemampuan Numerasi SMK
- e. Skor Kemampuan Literasi SDLB
- f. Skor Kemampuan Numerasi SDLB
- g. Skor Kemampuan Literasi SMPLB
- h. Skor Kemampuan Numerasi SMPLB
- i. Skor Kemampuan Literasi SMALB
- j. Skor Kemampuan Numerasi SMALB
- k. Iklim Keamanan SMA
- l. Iklim Kebinekaan SMA
- m. Iklim Inklusivitas SMA

- n. Iklim Keamanan SMK
- o. Iklim Kebinekaan SMK
- p. Iklim Inklusivitas SMK
- q. Iklim Keamanan SDLB
- r. Iklim Kebinekaan SDLB
- s. Iklim Inklusivitas SDLB
- t. Iklim Keamanan SMPLB
- u. Iklim Kebinekaan SMPLB
- v. Iklim Inklusivitas SMPLB
- w. Iklim Keamanan SMALB
- x. Iklim Kebinekaan SMALB
- y. Iklim Inklusivitas SMALB
- z. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah
- aa. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
- bb. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Sasaran ketiga ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 14 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Menengah Atas

Sub Kegiatan :

- a. Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
- b. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- c. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
- d. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- e. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Sub Kegiatan :

- a. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- b. Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- c. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
- d. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan
- b. Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

Sub Kegiatan :

- a. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- b. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus
- c. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
- d. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
- e. Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik

Kegiatan Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi

Sub Kegiatan :

- a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
 - b. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
 - c. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
 - d. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
 - e. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Khusus
4. **Sasaran Empat yaitu** Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.

Sasaran keempat ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 24 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
- b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
- c. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- d. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD

Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
- b. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
- b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Pengadaan Aset Tetap Lainnya

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

- a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- b. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

- 5. Sasaran Kelima yaitu** Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator adalah Predikat Akuntabilitas Kinerja.

Sasaran Kelima ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 5 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Sub Kegiatan :

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
- c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- d. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Pada tahun 2025 berdasarkan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi periode 2025-2029 dilakukan perubahan Sasaran Strategis dengan mempedomani Perubahan Sasaran Strategis RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2025-2029 yaitu Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat, sebagai sub kegiatan pendukung dapat konfersikan pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas
2. Tingkat kompetensi lulusan SMK sebagai, sub kegiatan pendukung dapat konfersikan pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK
3. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional, sebagai sub kegiatan pendukung dapat konfersikan pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Skor Kemampuan Literasi SMA dan SMK
4. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional, sebagai sub kegiatan pendukung dapat konfersikan pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Skor Kemampuan Numerasi SMA dan SMK
5. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional, sebagai sub kegiatan pendukung dapat konfersikan pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Skor Kemampuan Literasi SDLB, SMPLB dan SMALB

6. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional, sebagai sub kegiatan pendukung dapat berkontribusi pada indikator kinerja berdasarkan PK awal 2025 yaitu sub kegiatan yang mendukung Indikator Skor Kemampuan Numerasi SDLB, SMPLB dan SMALB

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui pencapaian sasaran awal dan perubahan berdasarkan perjanjian kinerja awal dan perubahan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.4. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	72,31%	74,39%	102,88
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	67,82%	64,54%	95,16
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	83,66%	86,86%	103,83
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	75,02%	83,06%	110,72
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	70,7	70,47	99,67
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	61,65	58,22	94,44
		Skor Kemampuan Literasi SMK	66,03	65,03	98,49
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	58,39	54,61	93,53
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	62,02	67,29	108,50
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	54,67	54,38	99,47
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	56,03	72,88	130,07

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	53,8	63,51	118,05
		Skor Kemampuan Literasi SMALB	58,19	60,48	103,94
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	58,41	54,82	93,85
		Iklim Keamanan SMA	80,05	71,48	89,29
		Iklim Kebinekaan SMA	72,08	67,07	93,05
		Iklim Inklusivitas SMA	60,35	59,76	99,02
		Iklim Keamanan SMK	68,66	67,83	98,79
		Iklim Kebinekaan SMK	69,95	64,18	91,75
		Iklim Inklusivitas SMK	57,63	56,72	98,42
		Iklim Keamanan SDLB	74,88	79,79	106,56
		Iklim Kebinekaan SDLB	66,23	62,69	94,65
		Iklim Inklusivitas SDLB	65,61	72,19	110,03
		Iklim Keamanan SMPLB	65,28	70,95	108,69
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,42	64,92	94,88
		Iklim Inklusivitas SMPLB	64,02	64,83	101,27
		Iklim Keamanan SMALB	70,48	66,34	94,13
		Iklim Kebinekaan SMALB	70,82	62,17	87,79
		Iklim Inklusivitas SMALB	64,78	65,61	101,28
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79,61%	83,76%	105,21
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89,05%	140,79%	158,10

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	80%	86,30%	107,88
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	91,44	106,33
		Nilai Sakip	75	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja					103,03%

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagai berikut :

- Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun.
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun adalah sebesar 74,39% dengan target 72,31% maka persentase capaiannya sebesar 102,88 atau kategori sangat baik.
- Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas adalah sebesar 64,54% dengan target 67,82% maka persentase capaiannya sebesar 95,16% atau kategori sangat baik.
- Tingkat Penyerapan Lulusan SMK
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK adalah sebesar 86,86% dengan target 83,66% maka persentase capaiannya sebesar 103,83 atau kategori sangat baik.
- Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK adalah sebesar 83,06% dengan target 79,75% maka persentase capaiannya sebesar 104,15% atau kategori sangat baik.
- Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB
Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 99,67% Skor Kemampuan Literasi SMA (sangat baik), 98,49% Skor Kemampuan Literasi SMK (sangat baik), 108,50%

Skor Kemampuan Literasi SDLB (sangat baik), 130,07% Skor Kemampuan Literasi SMPLB (sangat baik), 103,94% Skor Kemampuan Literasi SMALB (sangat baik)

- f. Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB
Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 94,44% Skor Kemampuan Numerasi SMA (Sangat Baik), 93,53% Skor Kemampuan Numerasi SMK (Sangat Baik), 99,47% Skor Kemampuan Numerasi SDLB (Sangat Baik), 118,05% Skor Kemampuan Numerasi SMPLB (Sangat Baik), 93,85% Skor Kemampuan Numerasi SMALB (Sangat Baik).
- g. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB
Capaian dan kategori indikator Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 89,29% Iklim Kemanan SMA (Tinggi), 98,79% Skor Iklim Kemanan SMK (Sangat Baik), 106,56% Iklim Keamanan SDLB (Sangat Baik), 108,69% Iklim Keamanan SMPLB (Sangat Baik), 94,13% Iklim Keamanan SMALB (Sangat Baik).
- h. Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB
Capaian dan kategori indikator Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 93,05% Iklim Kebinekaan SMA (Sangat Baik), 91,75% Skor Iklim Kebinekaan SMK (Sangat Baik), 94,65% Iklim Kebinekaan SDLB (Sangat Baik), 94,88% Iklim Kebinekaan SMPLB (Sangat Baik), 87,79% Iklim Kebinekaan SMALB (Tinggi).
- i. Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB
Capaian dan kategori indikator Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 99,02% Iklim Inklusivitas SMA (Sangat Baik), 98,42% Skor Iklim Inklusivitas SMK (Sangat Baik), 110,03% Iklim Inklusivitas SDLB (Sangat Baik), 101,27% Iklim Inklusivitas SMPLB (Sangat Baik), 101,28% Iklim Inklusivitas SMALB (Sangat Baik).
- j. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah adalah sebesar 83,76% dengan target 79,61% maka persentase capaiannya sebesar 105,21% atau kategori sangat baik.
- k. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas adalah sebesar 140,79%

dengan target 89,05% maka persentase capaiannya sebesar 158,10% atau kategori sangat baik.

l. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi adalah sebesar 86,3% dengan target 80% maka persentase capaiannya sebesar 107,88% atau kategori sangat baik.

m. Indeks Kepuasan Masyarakat

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 91,44% dengan target 86% maka persentase capaiannya sebesar 106,33% atau kategori sangat baik.

n. Predikat Akuntabilitas Kinerja

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja untuk tahun 2025 belum tersedinya hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2026 yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Jambi.

Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025 diatas diketahui secara keseluruhan capaian realisasi kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025 telah mencapai target berdasarkan sasaran strategi yang ditetapkan. Selain capain realisasi kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal diatas capaian realisasi kinerja berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 secara keseluruhan juga telah mendekati target yang telah ditetapkan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100%	110,11%	110,11
		Tingkat kompetensi lulusan SMK	65,29%	64,79%	99,23
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan	79,96%	78,62%	98,32

		literasi Berdasarkan asesmen nasional			
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63%	81,29%	98,38
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72%	29,17%	84,01
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06%	37,50%	87,09
Rata-rata Capaian Kinerja					96,19

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 110,11% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 110,11 atau kategori sangat baik.
2. Tingkat kompetensi lulusan SMK. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 64,79% dengan target 65,29% maka persentase capaiannya sebesar 99,23% atau kategori sangat baik.
3. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi berdasarkan asesmen nasional. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 78,62% dengan target 79,96% maka persentase capaiannya sebesar 98,32% atau kategori sangat baik.

4. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi berdasarkan asesmen nasional. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 81,29% dengan target 82,63% maka persentase capaiannya sebesar 98,38% atau kategori sangat baik.
5. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi berdasarkan asesmen nasional. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 29,17% dengan target 34,72% maka persentase capaiannya sebesar 84,01% atau kategori tinggi.
6. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi berdasarkan asesmen nasional. Perbandingan antara target dan realisasi indikator tersebut adalah capaian sebesar 37,5% dengan target 43,06% maka persentase capaiannya sebesar 87,09% atau kategori tinggi.

Selain mengetahui capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja awal tahun 2025, dalam analisis ini perlu diketahui capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir yaitu dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir yang dapat dilihat pada table 3.6 dan selain itu juga perlunya membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yang dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Sehubungan dengan Perubahan Perjanjian Kinerja 2025 yang merupakan awal periode Rentra Dinas Pendidikan periode 2025-2029 maka capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025 dengan tahun sebelumnya belum dapat ditampilkan.

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2023-2025

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2025		
		2023	2024	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Lulusan SMA yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi A dan B*	43%	-	-	-	-
2	Persentase Lulusan SMK dalam Satu Tahun yang	48%	-	-	-	-

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2025		
		2023	2024	Target	Realisasi	Capaian
	Memperoleh Pekerjaan atau Berwirausaha*					
3	Persentase Lulusan Penyandang Disabilitas yang Memperoleh Pekerjaan atau Berwirausaha*	17%	-	-	-	-
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,44	92,92	86	91,44	106,33
5	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	72,95	80,50	75	80,50	107,33
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	72,46%	71,97%	72,31%	74,39%	102,88
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	59,78%	59,78%	67,82%	64,54%	95,16
8	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	90,06%	81,6%	83,66%	86,86%	103,83
9	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,46%	74,48%	75,02%	83,06%	110,72
10	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,16	70,1	70,7	70,47	99,67
11	Skor Kemampuan Numerasi SMA	56,69	60,05	61,65	58,22	94,44
12	Skor Kemampuan Literasi SMK	63,17	64,73	66,03	65,03	98,49
13	Skor Kemampuan Numerasi SMK	53,87	56,19	58,39	54,61	93,53
14	Skor Kemampuan Literasi SDLB	52,73	60,42	62,02	67,29	108,50
15	Skor Kemampuan Numerasi SDLB	45,58	54,07	54,67	54,38	99,47
16	Skor Kemampuan Literasi SMPLB	50,75	55,53	56,03	72,88	130,07
17	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	52,39	53,55	53,8	63,51	118,05
18	Skor Kemampuan Literasi SMALB	47,77	57,69	58,19	60,48	103,94
19	Skor Kemampuan Numerasi SMALB	49,55	57,91	58,41	54,82	93,85

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2025		
		2023	2024	Target	Realisasi	Capaian
20	Iklim Keamanan SMA	71,43	70,95	80,05	71,48	89,29
21	Iklim Kebinekaan SMA	72,42	71,08	72,08	67,07	93,05
22	Iklim Inklusivitas SMA	57,49	58,85	60,35	59,76	99,02
23	Iklim Keamanan SMK	67,72	67,46	68,66	67,83	98,79
24	Iklim Kebinekaan SMK	69,07	68,65	69,95	64,18	91,75
25	Iklim Inklusivitas SMK	54,74	55,33	57,63	56,72	98,42
26	Iklim Keamanan SDLB	72,41	74,38	74,88	79,79	106,56
27	Iklim Kebinekaan SDLB	65,16	65,23	66,23	62,69	94,65
28	Iklim Inklusivitas SDLB	58,71	64,31	65,61	72,19	110,03
29	Iklim Keamanan SMPLB	63,46	64,08	65,28	70,95	108,69
30	Iklim Kebinekaan SMPLB	63,43	66,62	68,42	64,92	94,88
31	Iklim Inklusivitas SMPLB	55,78	62,62	64,02	64,83	101,27
32	Iklim Keamanan SMALB	59,63	69,18	70,48	66,34	94,13
33	Iklim Kebinekaan SMALB	61,79	66,62	70,82	62,17	87,79
34	Iklim Inklusivitas SMALB	58,48	63,18	64,78	65,61	101,28
35	Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	-	71,33%	79,61%	83,76%	105,21
36	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	-	88,85%	89,05%	140,79%	158,10
37	Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	40%	51,10%	80%	86,30%	107,88

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Keterangan :

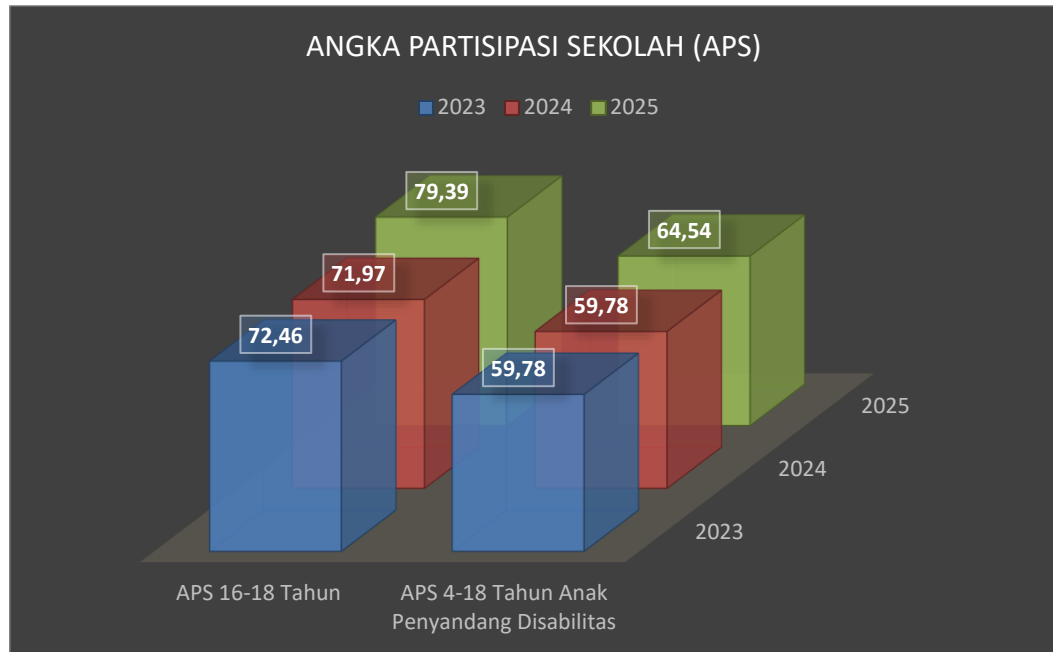
* Indikator Kinerja Tahun 2022-2023 sebelum perubahan Renstra Periode 2021-2026

Berdasarkan Surat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 1422/MDM.A/PR.07.05/2025 Tanggal 24 Januari 2025 kepada Gubernur, Bupati/ Walikota seluruh Indonesia, Hal Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan bahwa Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan merujuk pada indikator prioritas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan. Indikator tersebut agar dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan di daerah, dan digunakan dalam pembahasan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekrenbang) Tahun 2025.

Pada tahun 2025 Pemerintah Provinsi Jambi melakukan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026, dengan mempedomani Surat Menteri diatas maka RPJMD Provinsi Jambi melakukan perubahan indikator pogram pembangunan daerah diantaranya pada Misi ke 3 yaitu sasaran yaitu Meningkatkan akses Pendidikan. Sehubungan dengan terjadinya perubahan tersebut jika dilihat pada table 3.3 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2023-2025 terjadi perbedaan yang sangat signifikan yang ditunjukkan dari indikator kinerja tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Untuk melihat perbedaan indikator kinerja tersebut dapat kita kelompokkan indikator kinerja menjadi 5 Sasaran Strategi sebagai berikut :

- **Sasaran Pertama** : Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas sebagai berikut :

Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2023-2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Angka Partisipasi Sekolah Umur 16-18 Tahun meningkat dari tahun 2023 sampai tahun 2025 begitu juga Angka Partisipasi Sekolah umur 4-18 tahun penyandang disabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2023-2025.

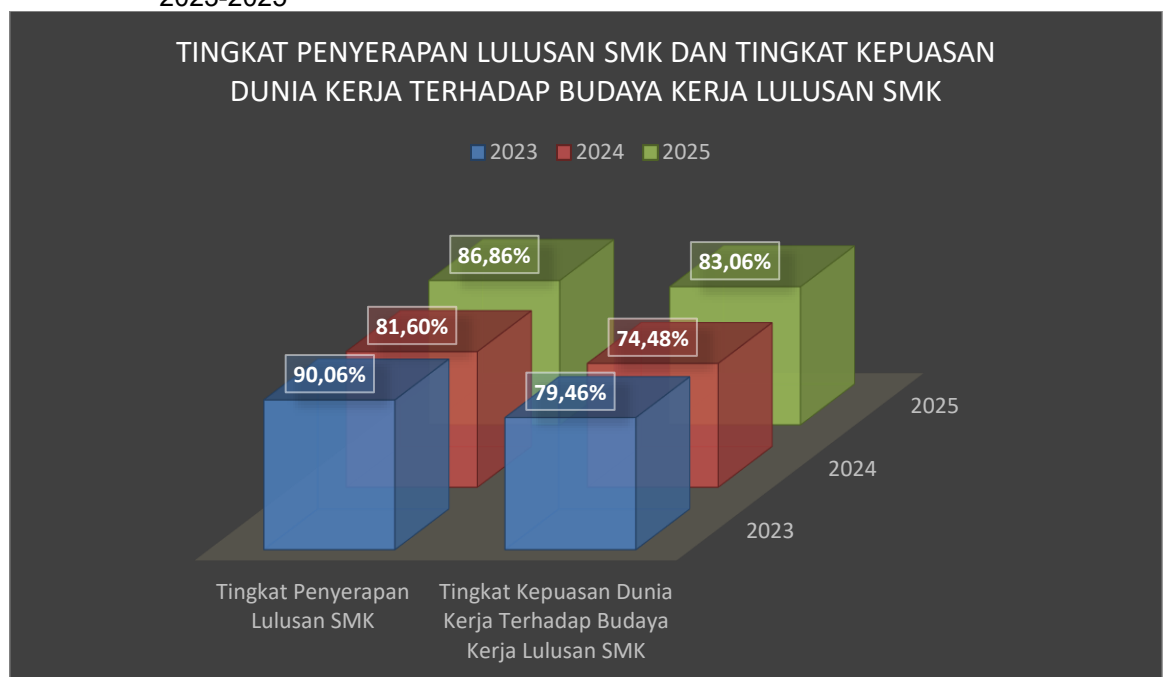
Adapun upaya nyata dan hambatan dalam pencapaian kinerja indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas sebagai berikut :

- Bertambahnya Unit Sekolah Baru (USB) yang telah dibangun sejak tahun 2023-2025 diharapkan memberikan akses bagi peserta didik disabilitas untuk dapat bersekolah sehingga memudahkan orang tua peserta didik disabilitas untuk mengantarkan anaknya bersekolah. Pada tahun 2025 telah dibangun USB SLB Bukit Murau di Kec. Singkut Kab. Sarolangun. Selain penambahan USB, penambahan ruang kelas dan rehabilitas ruang kelas juga menjadi upaya perluasan akses. Disamping itu program unggulan DUMISAKE juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka partisipasi sekolah berupa pemberian bantuan biaya personil dan perlengkapan peserta didik bagi peserta didik SMA, SMK dan SLB yang tergolong keluarga miskin se Provinsi Jambi.
- Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada

Pendidikan Menengah dan Khusus diantaranya terbatasnya sumber daya baik kualitas maupun kuantitas dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) umur 16-18 tahun dan 4-18 tahun penyandang disabilitas sehingga dari tahun 2023 sampai tahun 2025 baru melakukan pencegahan bagi anak rentan putus sekolah dan belum melakukan penanganan ATS dengan kategori anak putus sekolah, anak lulus tidak melanjutkan dan anak belum pernah bersekolah dengan target agar anak tersebut dapat kembali bersekolah kembali.

- **Sasaran Kedua :** Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK sebagai berikut :

Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK Tahun 2023-2025



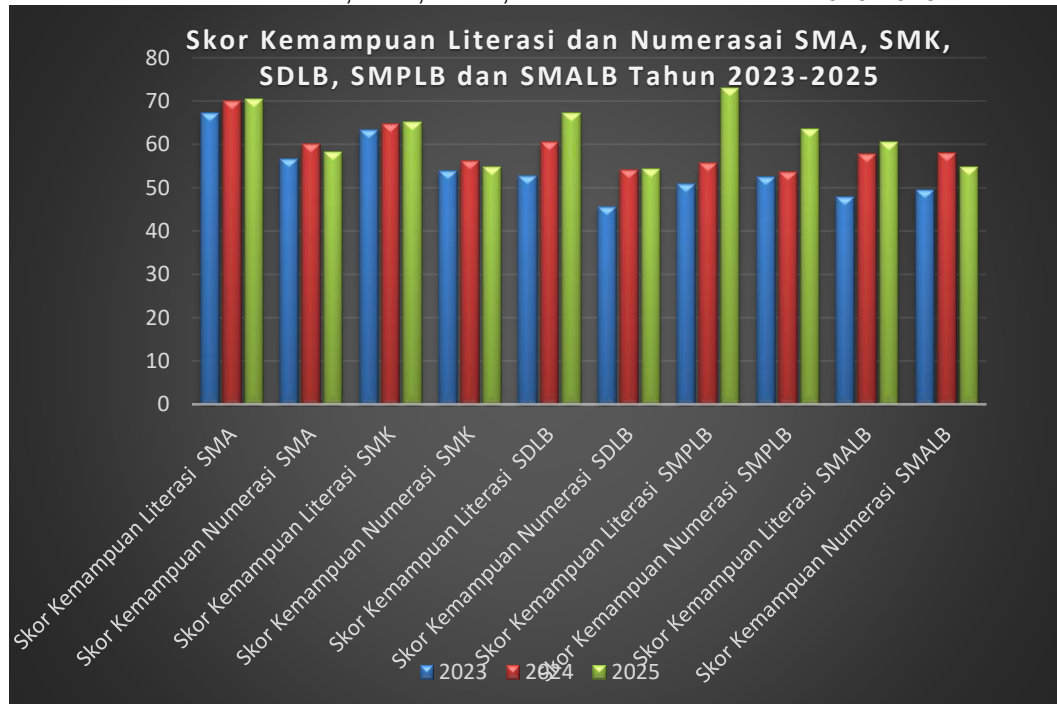
Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK mengalami fluktuatif dari tahun 2023 sampai tahun 2025 begitu juga indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK menurun pada tahun 2024 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2025. Keberhasilan pendidikan vokasi salah satunya diukur dari lulusan yang dapat diterima di dunia kerja atau berwirausaha.

Adapun upaya nyata dan hambatan dalam pencapaian kinerja indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK sebagai berikut :

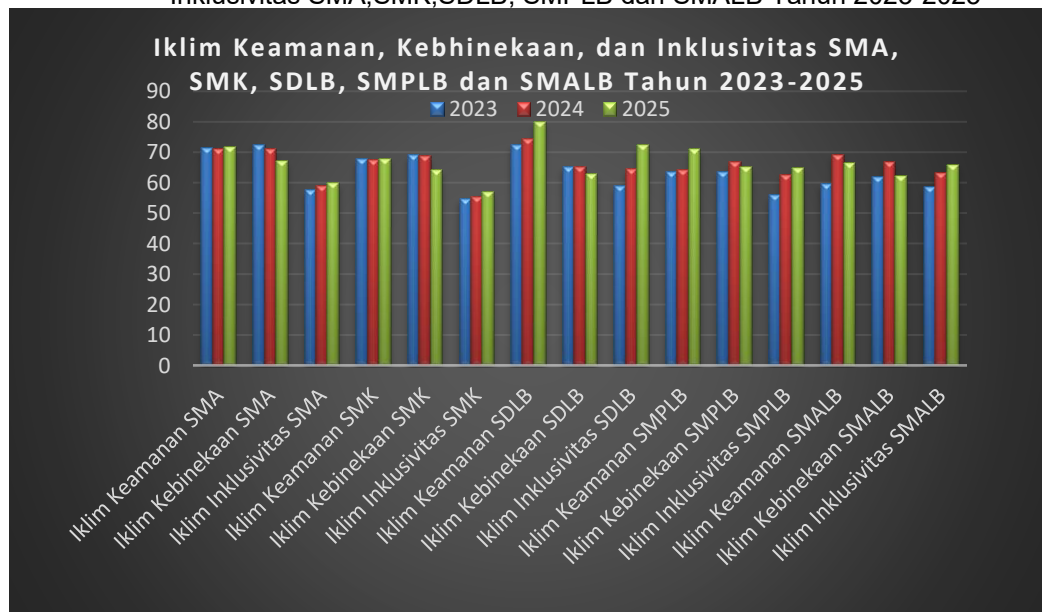
- Peningkatan pembelajaran, penguatan SDM, penyelarasan kompetensi serta beberapa peningkatan kualitas standar sarana dan prasarana sehingga meningkatkan jumlah lulusan pendidikan vokasi yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun kelulusan. Upaya nyata yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupa sertifikasi alumni/ lulusan SMK melalui uji kompetensi keahlian dengan lembaga sertifikat profesi pihak 1 (LSP-P1) oleh BNSP, Optimalisasi peran dan fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) yang teradapat di SMK sebagai lembaga penempatan/ penyaluran tenaga kerja, pemenuhan sarana prasarana peralatan pendidikan SMK negeri dan swasta melalui DAK fisik dalam rangka peningkatan kompetensi siswa, optimalisasi kerjasama kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang diharapkan bermuara pada penerimaan tenaga kerja oleh DU/DI, peningkatan kompetensi Guru vokasi melalui pendidikan upskilling dan reskilling yang dilaksanakan oleh BBPPMPV dan penyelarasan kurikulum SMK dengan DU/DI sesuai dengan tuntutan teknologi terkini. Selain itu juga ada MOU bersama negara Jerman melalui program pelatihan kejuruan di Jerman yang bisa diikuti oleh siswa SMK.
 - Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK diantaranya keterbatasan Guru Produktif/ Kejuruan, Mutu sekolah yang belum sepenuhnya memenuhi Standar Nasional Pendidikan, peran dunia usaha/ dunia (DU/DI) yang belum optimal terutama dalam penyelarasan kurikulum dan kesesuaian antara konsentrasi keahlian yang ada disekolah dengan kebutuhan DU/DI. Disamping itu juga kurangnya partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak sehingga kurangnya dukungan dari pihak keluarga bagi siswa untuk berwirausaha.
- **Sasaran Ketiga :** Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB sebagai berikut :

Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Indikator indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB Th. 2023-2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Indikator Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB Tahun 2023-2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan grafik 3.3 di atas terlihat bahwa tren indikator Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB mengalami kenaikan nilai dari tahun 2023 sampai tahun 2025 begitu juga indikator Skor Kemampuan Numerasi SDLB dan SMPLB mengalami kenaikan nilai namun sebaliknya pada indikator Skor

Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SMALB mengalami nilai yang fluktuatif dari tahun 2023-2025.

Selain tren indikator literasi dan numerasi jika dilihat grafik 3.3 di atas terlihat bahwa tren indikator Iklim keamanan SMA, SMK, dan SMALB dari tahun 2023 sampai tahun 2025 juga mengalami nilai yang fluktuatif namun nilai pada jenjang SDLB, SMPLB mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Pada indikator iklim kebhinekaan SMA, SMK, SDLB dan SMALB mengalami nilai yang fluktuatif dan meningkat terus pada jenjang SMPLB begitu juga dengan nilai indikator inklusifitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB yang meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian grafik 3.3 dan 3.4 diatas maka diketahui masih terdapat nilai indikator-indikator yang mengalami nilai fluktuatif dari tahun 2023, 2024 dan 2025 namun nilai tersebut banyak mengalami kenaikan pada tahun 2025 dan sangat sedikit nilai yang mengalami penurunan pada tahun 2025 sebaliknya yang mengalami kenaikan setiap tahunnya adalah indikator kemampuan literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB, numerasi SDLB dan SMPLB, Iklim keamanan SDLB, SMPLB, iklim kebhinekaan SMPLB dan indikator inklusifitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB.

Adapun upaya nyata dan hambatan dalam pencapaian kinerja indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB sebagai berikut :

- Kemendikbudristek terus berupaya melakukan inovasi dan perbaikan kinerja pendidikan dengan memberikan prioritas pada peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi diseluruh jenjang melalui program-program Merdeka Belajar. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah mendukung program tersebut adalah :
 - Kegiatan pengembangan kapasitas Guru dengan mengikuti pelatihan literasi dan numerasi diantaranya pembelajaran mendalam (*Deep Learning*)
 - Kegiatan Pendukung Iklim Sekolah (Aman, Inklusif, Kebhinekaan) kegiatan yang berfokus pada suasana aman, nyaman, dan menyenangkan.

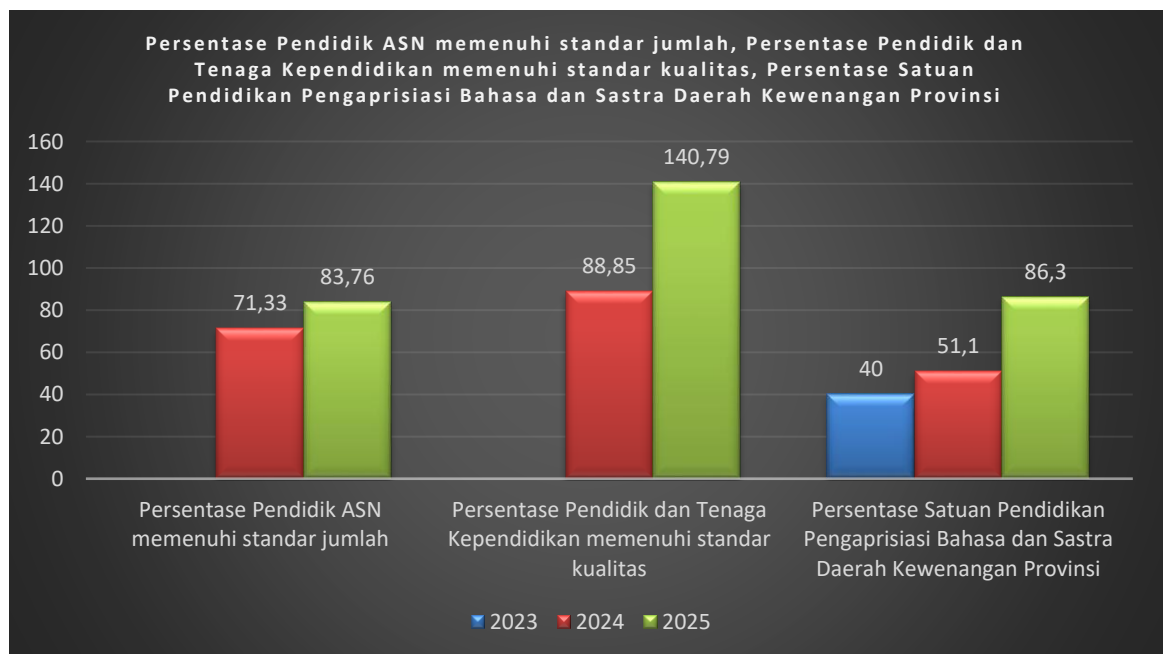
Berdasarkan uraian diatas Dinas Pendidikan Provinsi Jambi menggunakan Platform Rapor Pendidikan Sekolah dan Pemerintah Provinsi berdasarkan hasil Asesmen Nasional di Platform Rapor Pendidikan untuk identifikasi masalah

pembelajaran, merefleksikan penyebab masalah tersebut, dan merancang serta menerapkan kegiatan untuk membenahi masalah pembelajaran.

- Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran ini diantaranya adalah masih ada satuan pendidikan yang belum optimal menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) pada satuan pendidikan sesuai dengan rekomendasi Rapor Pendidikan Satuan pendidikan yang bersinergi dengan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk dilakukan pembenahan atas permasalahan yang terjadi terkait literasi, numerasi Peserta Didik serta iklim keamanan, kebhinekaan dan inklusifitas.

Selain grafik tren capaian kinerja indikator literasi, numerasi dan iklim, dapat dilihat juga Indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah, Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas dan Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi sebagai tanda-tanda keberhasilan sasaran strategis ketiga ini sebagai berikut :

Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah, Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas, Persentase Satuan Pendidikan



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan tabel 3.5 diatas menunjukan peningkatan yang signifikan diantaranya Indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah, Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas,

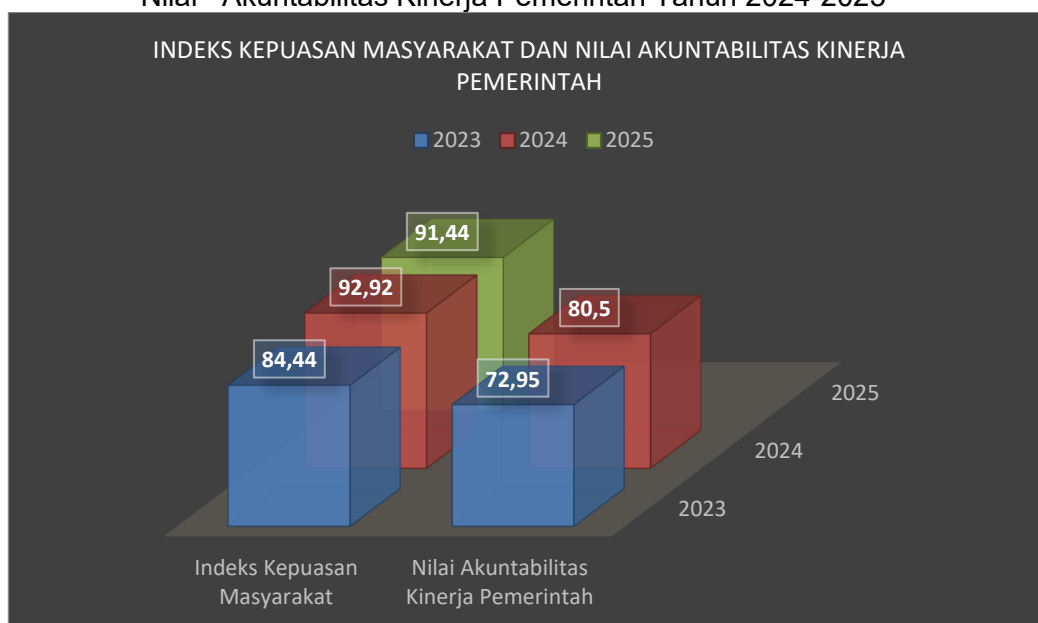
Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi.

Pada tahun 2025 Pemerintah Provinsi Jambi secara masif mengangkat tenaga honorer menjadi PPPK. Gubernur Jambi menyerahkan SK PPPK sebanyak 1.140 tenaga pendidik yang tersebar pada semua satuan pendidikan SMA, SMK dan SLB di Provinsi Jambi. Dengan penambahan Guru tersebut berdampak terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas Guru sehingga Indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah dan Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas pada tahun 2025.

Sementara indikator Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi telah berjalan selama 4 tahun dan meningkat setiap tahunnya dengan target satuan pendidikan SMA dan SMK yang mengikuti kegiatan apresiasi bahasa dan sastra daerah dapat didorong melalui berbagai kegiatan, seperti cerita daerah dan bahasa daerah.

- **Sasaran Keempat** : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah sebagai berikut :

Grafik 3.6 Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2024-2025



Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan dari tahun 2023-2025 dan mengalami sedikit

penurunan pada tahun 2025 dan jika dilihat indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah mengalami peningkatan dari tahun 2023-2024 dan untuk tahun 2025 belum tersedinya hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2026 yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Jambi. Ketercapaian sasaran strategis tersebut terkait meningkatnya tata kelola Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang partisipatif, transparan dan akuntabel. Hasil peningkatan tata kelola yang ditandai oleh Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 kali dalam 1 tahun yang mengalami perbaikan signifikan pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 92,92 dan 91,44 pada tahun 2025.

Adapun upaya nyata dan hambatan dalam pencapaian kinerja indikator indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah sebagai berikut:

- Hal ini didukung oleh kebijakan Pemerintah Provinsi Jambi untuk terus melakukan inovasi dan transformasi dalam memberikan pelayanan yang prima kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) diantaranya memudahkan proses penyelesaian surat menyurat dari atasan ke bawahan lebih terarah dan memudahkan dalam pelacakan surat dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi DISDIK Provinsi Jambi (SiADIK). Selain nilai IKM, Nilai nilai LHE SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi terus didorong dengan dilakukannya asistensi oleh Tim Asistensi OPD Provinsi Jambi yaitu Bappeda, Inspektorat dan Biro Organisasi agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah terus mengalami perbaikan sehingga nilai SAKIP Pemerintah Provinsi Jambi mendapat nilai memuaskan atau predikat A.

Meskipun capaian Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah sudah sangat baik masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar pengelolaan anggaran tetap optimal di tahun-tahun berikutnya :

- Mencegah penyerapan yang terburu-buru di akhir tahun, dimana tinggi realisasi anggaran terjadi karena percepatan belanja diakhir tahun, yang bisa berdampak pada efektivitas dan kualitas hasil program.
- Optimalisasi efektivitas penggunaan anggaran dengan memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.
- Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja ASN untuk memastikan peningkatan profesional yang berkelanjutan.

Begitu juga capaian pada Indikator indeks Kepuasan Masyarakat sudah sangat baik namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan antara lain :

- Peningkatan Kompetensi dan pengembangan SDM dengan mendorong ASN dan Satuan Pendidikan untuk lebih kreatif dan inovatif.
- Evaluasi dan Monitoring berbasis data setiap triwulan untuk melihat efektifitas program.

Selain diketahuinya perbandingan capaian kinerja tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025 dengan beberapa tahun terakhir perlu juga membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) organisasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2025			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 - 18 Tahun		72,31%	74,39%	102,88	76,29%	97,51
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas		67,82%	64,54%	95,16	66,83%	96,57
3	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK		83,66%	86,86%	103,83	88,28%	98,39
4	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK		75,02%	83,06%	110,72	83,49%	99,48
5	Skor Kemampuan Literasi SMA		70,7	70,47	99,67	70,97	99,30
6	Skor Kemampuan Numerasi SMA		61,65	58,22	94,44	54,88	106,09

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2025			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
7	Skor Kemampuan Literasi SMK		66,03	65,03	98,49	65,53	99,24
8	Skor Kemampuan Numerasi SMK		58,39	54,61	93,53	55,61	98,20
9	Skor Kemampuan Literasi SDLB		62,02	67,29	108,50	55,61	121,00
10	Skor Kemampuan Numerasi SDLB		54,67	54,38	99,47	67,79	80,22
11	Skor Kemampuan Literasi SMPLB		56,03	72,88	130,07	73,38	99,32
12	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB		53,8	63,51	118,05	63,76	99,61
13	Skor Kemampuan Literasi SMALB		58,19	60,48	103,94	60,98	99,18
14	Skor Kemampuan Numerasi SMALB		58,41	54,82	93,85	55,32	99,10
15	Iklim Keamanan SMA		80,05	71,48	89,29	72,68	98,35
16	Iklim Kebinekaan SMA		72,08	67,07	93,05	68,07	98,53
17	Iklim Inklusivitas SMA		60,35	59,76	99,02	61,26	97,55
18	Iklim Keamanan SMK		68,66	67,83	98,79	69,07	98,20
19	Iklim Kebinekaan SMK		69,95	64,18	91,75	65,18	98,47
20	Iklim Inklusivitas SMK		57,63	56,72	98,42	58,22	97,42
21	Iklim Keamanan SDLB		74,88	79,79	106,56	80,79	98,76
22	Iklim Kebinekaan SDLB		66,23	62,69	94,65	63,69	98,43
23	Iklim Inklusivitas SDLB		65,61	72,19	110,03	73,19	98,63
24	Iklim Keamanan SMPLB		65,28	70,95	108,69	71,95	98,61
25	Iklim Kebinekaan SMPLB		68,42	64,92	94,88	65,92	98,48
26	Iklim Inklusivitas SMPLB		64,02	64,83	101,27	65,83	98,48
27	Iklim Keamanan SMALB		70,48	66,34	94,13	71,95	92,20

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2025			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
28	Iklim Kebinekaan SMALB		70,82	62,17	87,79	63,17	98,42
29	Iklim Inklusivitas SMALB		64,78	65,61	101,28	66,61	98,50
30	Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah		79,61%	83,76%	105,21	92,31%	90,74
31	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas		89,05%	140,79%	158,10	90,26%	155,98
32	Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi		80%	86,30%	107,88	100%	86,30
33	Indeks Kepuasan Masyarakat		86	91,44	106,33	87	105,10
34	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah**		75	-	-	BB (76)	97,51

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat dilihat perbandingan capaian tahun 2025 dengan target akhir periode tahun 2026 yang menyesuaikan target indikator kinerja yang telah dirilis melalui Surat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2026 Hal. Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai berikut :

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun adalah sebesar 74,39% dengan target 72,29% maka persentase capaiannya sebesar 97,51% atau kategori Sangat Baik.

b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas adalah sebesar 64,54% dengan target 66,83% maka persentase capaiannya sebesar 96,57% atau kategori Sangat Baik.

c. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK adalah sebesar 86,86% dengan target 88,28% maka persentase capaiannya sebesar 98,39 atau kategori Sangat Baik.

d. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK adalah sebesar 83,06% dengan target 83,49% maka persentase capaiannya sebesar 99,48 atau kategori Sangat Baik.

e. Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 99,3% Skor Kemampuan Literasi SMA (Sangat Baik), 99,24% Skor Kemampuan Literasi SMK (Sangat Baik), 121% Skor Kemampuan Literasi SDLB (Sangat Baik), 99,32% Skor Kemampuan Literasi SMPLB (Sangat Baik), 99,18% Skor Kemampuan Literasi SMALB (Sangat Baik).

f. Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 106,09% Skor Kemampuan Numerasi SMA (Sangat Baik), 98,2% Skor Kemampuan Numerasi SMK (Sangat Baik), 80,22% Skor Kemampuan Numerasi SDLB (Tinggi), 99,61% Skor Kemampuan Numerasi SMPLB (Sangat Baik), 99,1% Skor Kemampuan Numerasi SMALB (Sangat Baik).

g. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 98,35% Iklim Kemanan SMA (Sangat Baik), 98,2% Skor Iklim Kemanan SMK (Sangat Baik), 98,76% Iklim Keamanan SDLB (Sangat Baik), 98,61% Iklim Keamanan SMPLB (Sangat Baik), 92,2% Iklim Keamanan SMALB (Sangat Baik).

h. Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 98,53% Iklim Kebinekaan SMA (Sangat Baik), 98,47% Skor Iklim Kebinekaan SMK (Sangat Baik), 98,43% Iklim Kebinekaan SDLB (Sangat Baik), 98,48 Iklim Kebinekaan SMPLB (Sangat Baik), 98,42% Iklim Kebinekaan SMALB (Sangat Baik).

i. Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 97,55% Iklim Inklusivitas SMA (Sangat Baik), 97,42% Skor Iklim Inklusivitas SMK (Sangat Baik), 98,63% Iklim Inklusivitas SDLB

(Sangat Baik), 98,48% Iklim Inklusivitas SMPLB (Sangat Baik), 98,5% Iklim Inklusivitas SMALB (Sangat Baik).

- j. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah adalah sebesar 83,76% dengan target 92,31% maka persentase capaiannya sebesar 90,74% atau kategori sangat baik
- k. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas adalah sebesar 140,79% dengan target 90,26% maka persentase capaiannya sebesar 155,98% atau kategori sangat baik.
- l. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi adalah sebesar 86,30% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 86,3% atau kategori tinggi.
- m. Indeks Kepuasan Masyarakat
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 84,44% dengan target 87% maka persentase capaiannya sebesar 105,1% atau kategori sangat baik.
- n. Predikat Akuntabilitas Kinerja
Perbandingan antara target dan realisasi indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah belum tersedia dengan target 76% maka persentase capaiannya belum dapat diketahui.

Berdasarkan persentase capaian indikator kinerja diatas, sebanyak 34 indikator kinerja sampai dengan tahun 2025 terhadap target indikator kinerja tahun 2026 dapat di ketahui masih ada indikator yang persentase capaiannya masih dibawah 90% yaitu sebanyak 2 indikator kinerja yang akan diupayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengevaluasi capain kinerja tahun sebelumnya dan akan mendorong capaian kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2026 mencapai 100%.

Berdasarkan hasil realisasi dan capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025 maka perlu membandingkan capaian kinerja tersebut dengan target nasional yaitu capaian

kinerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Sampai dengan tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Capaian Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2025			Capaian Indikator Kinerja Provinsi Tahun 2025
		Target	Realisasi	Persentase	Persentase
1	3	4	5	6	7
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	75.22%	77.86%	103,51	102,88
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	59.92%	61.60%	102,80	95,16
3	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	85.23%	87.59%	102,77	103,83
4	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	82.07%	82.84%	100,94	110,72
5	Skor Kemampuan Literasi SMA	72.59	72.03	99,23	99,67
6	Skor Kemampuan Numerasi SMA	62.89	59.61	94,78	94,44
7	Skor Kemampuan Literasi SMK	68.60	67.36	98,19	98,49
8	Skor Kemampuan Numerasi SMK	59.80	56.22	94,01	93,53
9	Skor Kemampuan Literasi SDLB	67.19	63.21	94,08	108,50
10	Skor Kemampuan Numerasi SDLB	63.72	58.83	92,33	99,47
11	Skor Kemampuan Literasi SMPLB	71.81	74.09	103,18	130,07
12	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	63.13	62.99	99,78	118,05
13	Skor Kemampuan Literasi SMALB	68.83	68.54	99,58	103,94
14	Skor Kemampuan Numerasi SMALB	63.88	61.99	97,04	93,85
15	Iklim Keamanan SMA	72.53	71.60	98,72	89,29

16	Iklim Kebinekaan SMA	72.70	67.84	93,31	93,05
17	Iklim Inklusivitas SMA	61.48	60.99	99,20	99,02
18	Iklim Keamanan SMK	69.48	68.34	98,36	98,79
19	Iklim Kebinekaan SMK	69.90	64.12	91,73	91,75
20	Iklim Inklusivitas SMK	58.93	57.66	97,84	98,42
21	Iklim Keamanan SDLB	77.03	76.59	99,43	106,56
22	Iklim Kebinekaan SDLB	70.78	63.27	89,39	94,65
23	Iklim Inklusivitas SDLB	61.40	57.72	94,01	110,03
24	Iklim Keamanan SMPLB	73.47	73.16	99,58	108,69
25	Iklim Kebinekaan SMPLB	71.27	65.07	91,30	94,88
26	Iklim Inklusivitas SMPLB	70.11	68.94	98,33	101,27
27	Iklim Keamanan SMALB	72.05	71.71	99,53	94,13
28	Iklim Kebinekaan SMALB	71.99	63.75	88,55	87,79
29	Iklim Inklusivitas SMALB	68.81	68.21	99,13	101,28

Sumber : Surat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 3101/B/MDM.A/PR.07.05/2026 Tanggal 09 Februari 2026

Berdasarkan tabel 3.8 diatas terdapat Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan yang merupakan indikator prioritas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan tahun 2025. Apabila dibandingkan antara capaian indikator kinerja Provinsi Jambi dengan capaian nasional indikator kinerja urusan Pendidikan tahun 2025 yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah terdapat capaian indikator kinerja Provinsi Jambi yang telah melebihi capaian indikator kinerja nasional tahun 2025 sebanyak 20 indikator dan 9 indikator dibawah capaian nasional.

Berdasarkan dengan surat yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 1422/MDM.A/PR.07.05/2025 Tanggal 25 Januari 2025 bahwa Indikator tersebut diatas agar dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan di daerah, dan digunakan dalam pembahasan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekrenbang) Tahun 2025. Sehubungan

dengan hal tersebut maka dalam kajian ini perlu membandingkan capaian Indikator Kinerja Nasional dengan capaian Indikator Kinerja Provinsi yang akan menjadi evaluasi dan tolak ukur untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebagai kontribusi pencapaian target secara nasional yaitu penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat berupa perencanaan dan penganggaran berdasarkan analisis identifikasi capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan yang perlu ditingkatkan, analisis akar masalah atas capaian indikator SPM tersebut, serta melakukan intervensi melalui pemanfaatan sub-kegiatan yang sesuai akar masalah dari Pemerintah Provinsi Jambi sehingga indikator prioritas SPM bidang pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian kajian diatas, adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap usia sekolah, dalam hal ini dibatasi pada usia 16-18 tahun dan usia 4-18 tahun penyandang disabilitas. APS juga merupakan salah satu indikator dasar yang biasa digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah memberi akses kepada warganya, khususnya warga usia sekolah dalam mengenyam pendidikan formal. APS dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia sekolah di Provinsi Jambi yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah di Provinsi Jambi.

APS usia 16-18 di tahun 2025 sebesar 74,39% dari target 72,31%, di asumsikan sebesar 72,31% penduduk usia sekolah 16-18 tahun di Provinsi Jambi yang bersekolah. APS usia 4-18 penyandang disabilitas di tahun 2025 sebesar 64,54% dari target 67,82%, di asumsikan 67,82% penduduk usia sekolah 4-18 tahun penyandang disabilitas di Provinsi Jambi yang bersekolah. Berdasarkan uraian tersebut APS usia 16-18 Tahun dan 4-18 tahun penyandang disabilitas pada akhir tahun 2025 belum mencapai 100%, namun capaian APS ini dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor-faktor pengambat diantaranya kasus anak putus sekolah yang terjadi di masyarakat seperti kasus anak berhadapan dengan hukum, kasus pekerja anak, kasus pernikahan usia dini, kehamilan diluar nikah dan permasalahan di keluarga yang berdampak pada kurangnya motivasi anak untuk melanjutkan sekolah.

Untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya segera mengatasi kasus-kasus tersebut agar capaian APS senantiasa dapat ditingkatkan dengan faktor-faktor pendorong yaitu mengoptimalkan peran Kepala Sekolah untuk menjadikan sekolah yang berkualitas, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah serta melalui program dua miliar satu kecamatan (DUMISAKE) yang merupakan program unggulan Pemerintah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jambi berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani kasus anak putus sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2025 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah Bertambahnya Unit Sekolah Baru (USB) yang telah dibangun sejak tahun 2023-2025 diharapkan memberikan akses bagi peserta didik disabilitas untuk dapat bersekolah sehingga memudahkan orang tua peserta didik disabilitas untuk mengantarkan anaknya bersekolah. Pada tahun 2025 telah dibangun USB SLB Bukit Murau di Kec. Singkut Kab. Sarolangun. Selain penambahan USB, penambahan ruang kelas dan rehabilitasi ruang kelas juga menjadi upaya perluasan akses. Disamping itu program unggulan DUMISAKE juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka partisipasi sekolah berupa pemberian bantuan biaya personil dan perlengkapan peserta didik bagi peserta didik SMA, SMK dan SLB yang tergolong keluarga miskin se Provinsi Jambi.

2. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

- Indikator tingkat penyerapan lulusan SMK menunjukkan keberhasilan sekolah terutama dalam mempersiapkan murid melanjutkan pendidikan, berkarya, bekerja, hingga berwirausaha. Pada tahun 2025 realisasi kinerja pada indikator Penyerapan lulusan SMK lulusan sebesar 86,86% dengan unsur-unsur indikator berupa lulusan yang melanjutkan studi, lulusan yang bekerja dan lulusan yang berwirausaha.
- Indikator tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya lulusan SMK merupakan persepsi dunia usaha dan dunia industri (DUDI) terhadap lulusan SMK melalui tracer study sebagai mitra pendidikan vokasi untuk melakukan penelitian menelusuri situasi alumni, termasuk persepsi DUDI terhadap lulusan. Informasi yang didapat dari tracer study dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan relevansi dengan kebutuhan

DUDI adapun realisasi Indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK sebesar 83,06%.

Berdasarkan uraian kedua indikator diatas, kegiatan-kegiatan pada tahun 2025 yang telah mendukung kedua Indikator tersebut diantaranya adalah melaksanakan sosialisasi pengembangan dan penguatan LSP-P1 SMK

3. Skor Kemampuan Literasi dan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Indikator Kemampuan Literasi dan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB merupakan indikator dalam Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan merupakan platform yang menampilkan data hasil evaluasi sistem pendidikan. Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional. Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan tersebut dapat dilakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan satuan pendidikan, meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan satuan pendidikan. PBD dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah dari capaian indikator prioritas SPM pada Rapor Pendidikan 2025 hasil asesmen nasional 2024. Berdasarkan hasil capaian indikator prioritas rapor pendidikan tersebut dapat diidentifikasi indikator prioritas yang ingin difokuskan berdasarkan indikator dengan perolehan nilai yang rendah diantaranya :

- Indikator Kemampuan Literasi pada SMA (Baik), SMK (sedang), SDLB (sedang), SMPLB (kurang), SMALB (Kurang),
- Kemampuan Numerasi pada SMA kategori (sedang), SMK (sedang), SDLB (sedang), SMPLB (sedang), SMALB (Kurang)

- Iklim Keamanan SMA (Baik), SMK (Baik), SDLB (Baik), SMPLB (Baik), SMALB (sedang)
- Kebhinekaan SMA (Baik), SMK (Baik), SDLB (Baik), SMPLB (sedang), SMALB (sedang)
- Inklusivitas pada SMA (Baik), SMK (Baik), SDLB (Baik), SMPLB (Baik), SMALB (Baik),

Berdasarkan hasil indentifikasi indikator diatas maka perlu dilakukan pembenahaan dengan menentukan akar masalah untuk mengatasi masalah tersebut selanjutnya membuat rencana kegiatan melalui sub kegiatan dan sebagai berikut :

- Kegiatan pengelolaan pendidikan SMA, diantaranya :
 - a. Peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pengalaman pelatihan dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi serta pembelajaran mendalam (*Deep Learning* - PM) dan koding-kecerdasan artifisial (KKA).
 - b. Memfasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan dengan kegiatan peningkatan kompetensi Guru dalam proses belajar untuk peningkatan mutu sekolah.
 - c. Melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi Guru SMA
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SMK, diantaranya :
 - a. Memfasilitasi pertemuan guru/ pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk penguatan dan pengembangan komunitas belajar Guru SMK
 - b. Melaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi Guru Jenjang SMK
- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan PKLK, diantaranya :
 - a. Pelatihan peningkatan kompetensi terkait bina suasana GURU SLB dan Pelatihan Peningkatan Terkait Pembuatan Hantaran Guru SLB
 - b. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
 - c. Terlayannya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
 - d. Fasilitasi dan pemberian dukungan untuk proses belajar
- Kegiatan Pengelolaan Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provinsi, diantaranya :
 - a. Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan PTK Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus

- b. Kegiatan Rapat Koordinasi Penataan dan Pendistribusian PTK jenjang SMA, SMK dan SLB
- Kegiatan Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Khusus, diantaranya melakukan pendampingan penyusunan kompetensi dasar/capaian pembelajaran muatan lokal pendidikan khusus dengan mengarahkan, memfasilitasi, dan memastikan satuan pendidikan (SLB) dapat merumuskan kurikulum yang berbasis pada karakteristik, kebutuhan, serta potensi lokal, sekaligus disesuaikan dengan jenis kekhususan dan kemampuan peserta didik.
- Kegiatan Pembinaan, Pengembangan Dan Perlindungan Bahasa Dan Sastra Yang Penuturannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, diantaranya memfasilitasi peserta didik dari satuan pendidikan untuk memahami bahasa dan sastra daerah berupa artikel cerita daerah dan pemahaman bahasa daerah.

4. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah

Disahkannya Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) berimplikasi terhadap visi besar pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan (tendik) yang dijalankan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Saat ini, pemenuhan guru di satuan pendidikan belum berjalan optimal. Dalam memenuhi kebutuhan guru, pemerintah daerah dan satuan pendidikan merekrut guru honorer dengan kualifikasi akademik, kualitas, dan kompetensi yang belum terjamin dan honor yang tidak terstandar.

Persoalan pemenuhan guru dan tendik disebabkan rekrutmen guru ASN dilakukan secara terpusat dengan frekuensi terbatas. Sementara, guru di satuan pendidikan dapat pindah, berhenti, pensiun, atau meninggal sewaktu-waktu atau setiap saat. Di sisi lain, pada saat kebijakan pengadaan ASN guru dibuka, pemerintah daerah belum mengajukan formasi sesuai dengan kebutuhan sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka perlu melakukan pemetaan dan penataan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2025 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

- a. Tersedianya Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

- b. Terlaksananya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

5. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas.

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memenuhi standar kualitas adalah ASN yang memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan sosiol kultural. Mereka juga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Standar kompetensi ASN meliputi:

- Identitas jabatan, seperti nama jabatan, uraian jabatan, dan kode jabatan
- Kompetensi jabatan, seperti kompetensi teknis, manajerial, dan sosio kultural
- Persyaratan jabatan

Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2025 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

- a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 200 pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 226 Pendidik dan kependidikan
- c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 30 Pendidik dan kependidikan

6. Persentase Satuan Pendidikan Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Indonesia sebagai negara dengan kebinekaan bahasa terbesar kedua di dunia menghadapi tantangan serius dalam pelestarian bahasa daerah. Tren kepunahan yang mengkhawatirkan terjadi akibat munculnya sikap negatif penutur jati atau asli terhadap bahasa daerahnya, meningkatnya perkawinan silang antar penutur bahasa daerah, globalisasi, dan urbanisasi serta kebijakan yang tidak selalu berpihak kepada pelestarian bahasa daerah. Sebagai wujud dalam pelestarian bahasa dan sastra di Provinsi Jambi, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melalui kegiatannya melaksanakan ajang Apresiasi bahasa dan sastra daerah dapat didorong melalui berbagai kegiatan, seperti membaca, diskusi, dan presentasi. Selain itu, apresiasi juga dapat ditingkatkan dengan mempelajari teori

sastra dan sejarah sastra. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong apresiasi bahasa dan sastra daerah diantaranya adalah :

- Membaca buku-buku, dan artikel yang membahas sastra
- Membaca cerita rakyat
- Mengikuti diskusi dan presentasi
- Mengikuti kegiatan literasi

Berdasarkan faktor-faktor pendorong diatas maka Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mengadakan ajang apresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan provinsi berupa artikel cerita daerah dan pemahaman bahasa daerah.

7. Indeks Kepuasan Masyarakat

Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik seperti yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengingat fungsi utama Pemerintah adalah melayani masyarakat, maka Pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai penerima pelayanan publik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024, seluruh jajaran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berusaha melaksanakan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Berdasarkan hasil survey IKM tersebut, untuk kualitas pelayanan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dipersepsikan Sangat Baik oleh penggunaanya. Hal ini terlihat dari hasil skor IKM : 92,44 dan berada dalam mutu pelayanan A. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi kategori Sangat Baik.

Berdasarkan uraian diatas, IKM dapat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan pengembangan SDM. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas SDM yaitu Kesehatan, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Keterampilan, Kemampuan Teknologi, Semangat Kerja, Kemampuan Perencanaan dan Pengorganisasian. Adapun kegiatan-kegiatan pendorong kualitas SDM tersebut yaitu :

- a. Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN
- b. Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

- c. Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
- d. Tersedianya Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan
- e. Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
- f. Tersedianya Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah
- g. Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
- h. Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian
- i. Terlaksananya Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai
- j. Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- k. Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- l. Tersedianya Bahan Logistik Kantor
- m. Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
- n. Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- o. Tersedianya Bahan/Material
- p. Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi sebanyak
- q. Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- r. Tersedianya Aset Tetap Lainnya
- s. Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan
- t. Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- u. Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor
- v. Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- w. Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

8. Predikat Akuntabilitas Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (*clean and good gouemance*) maka pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah, merupakan yang harus dilakukan di era reformasi. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya

menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (good governance dan berorientasi hasil (result oriented government) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategi organisasi. sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji, dan dapat diandalkan. Selanjutnya dengan berpedoman pada misi ke-3 RPJMD Provinsi Jambi dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi periode 2021-2026 telah merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas tahun sebelumnya diketahui terdapat rekomendasi berupa penyempurnaan penyajian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi agar sesuai dengan amanat Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat terhadap SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024 yang diupload dalam aplikasi esr.menpan.go.id terdapat beberapa rekomendasi beserta tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel. 3.9. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat terhadap SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Menyajikan informasi terkait faktor pendorong, penghambat, perbaikan kedepan, dan tindak lanjut atas perbaikan kedepan dalam dokumen Laporan Monev Rencana Aksi.	Pada Matrik Laporan Monev Rencana Aksi akan ditambahkan kolom faktor pendorong, penghambat, perbaikan dan tindak lanjut perbaikan dalam dokumen Monev Rencana Aksi
2	Melakukan Pengukuran Kinerja secara berkala pada setiap level disertai jadwal, notulen, daftar hadir yang diketahui pimpinan dan dokumentasi pengukuran kinerja triwulan.	Melakukan Rapat Monev Rencana Aksi yang dilakukan setiap triwulan dengan melampirkan Undangan Rapat, Notulen Rapat, Dokumentasi Rapat dan Absensi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
3	Menyusun kebijakan terkait pemberian penghargaan dan sanksi serta melakukan penerapan pemberian penghargaan dan sanksi berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada lingkup unit kerja.	Kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi kepada unit kerja liingkup Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
4	Menyajikan informasi terkait Upaya nyata dan/atau hambatannya dalam pencapaian kinerja untuk seluruh rumusan indikator kinerja dalam laporan kinerja	Pada Laporan Kinerja (LKj) akan disempurnakan secara kongkrit upaya-upaya yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja berdasarkan masing-masing indikator-indikator yang diklasifikasikan beberapa Sasaran Strategis dari Tujuan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
5	Melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal secara berjenjang yaitu proses monev dilakukan secara <i>bottom up</i> .	Pada Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal akan menambah sistimatika penulisan laporan berupa Skala Nilai Peringkat Kinerja dan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Evaluasi Capaian Keberhasilan Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan yang merupakan proses monev secara <i>bottom up</i>
6	Melakukan evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan pendalaman yang memadai dan dimanfaatkan untuk perbaikan pengukuran kinerja.	Pada Laporan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal akan diperdalam dengan menambah sistimatika penulisan laporan berupa Skala Nilai Peringkat Kinerja, Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Evaluasi Capaian Keberhasilan Sasaran Strategis/ Program/ Kegiatan yang akan dimanfaatkan untuk perbaikan pengukuran kinerja kedepan

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Adapun kegiatan-kegiatan pendorong nilai akuntabilitas tersebut yaitu :

- a. Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah sebanyak 8 dokumen yaitu kegiatan Rapat dan Koordinasi Perencanaan dan kegiatan Kalender Pendidikan

- b. Tersedianya Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD sebanyak 7 dokumen yaitu Rapat Penyusunan Dokumen DPA dan Perubahan DPA
- c. Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD sebanyak 18 Laporan yaitu laporan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan (LPPK), Laporan Kinerja LKJ, Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan Penerpan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- d. Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebanyak 9 laporan yaitu laporan Evaluasi Renja dan Evaluasi Rensra.

1.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2025 sebesar Rp1.287.475.467.936 atau 95,47% dari total anggaran sebesar Rp. 1.348.526.385.808.

Berdasarkan realisasi anggaran belanja diatas, realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja untuk program utama adalah sebesar Rp 392.992.116.036 atau (95,59%) dari total anggaran yang dialokasikan pada program utama sebesar Rp 411.129.819.715.
2. Realisasi anggaran program pendukung sebesar Rp. 894.483.351.900 atau (95,42%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 937.396.566.093.

Jika dikaitkan antara pencapaian sasaran kinerja dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran kinerja Dinas Pendidikan dengan kategori sangat baik diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100%, hal tersebut menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran kinerja pembangunan tahun 2025 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2025 yang dialokasikan untuk membiayai program/ kegiatan dalam pencapaian sasaran kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal dan Perubahan Tahun 2025 yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10. Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Awal Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 - 18 Tahun	72,31%	74,39%	102,88	342.590.347.234	330.941.639.106	96,60
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	67,82%	64,54%	95,16	22.272.015.295	28.012.169.575	94,06
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	83,66%	86,86%	103,83	53.067.306	44.708.608	84,25
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	75,02%	83,06%	110,72			
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	70,7	70,47	99,67	19.544.163.498	16.098.870.623	88,78
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	61,65	58,22	94,44			
		Skor Kemampuan Literasi SMK	66,03	65,03	98,49			
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	58,39	54,61	93,53			
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	62,02	67,29	108,50			
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	54,67	54,38	99,47			
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	56,03	72,88	130,07			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	53,8	63,51	118,05			
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,19	60,48	103,94			
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	58,41	54,82	93,85			
		Iklim Keamanan SMA	80,05	71,48	89,29			
		Iklim Kebinekaan SMA	72,08	67,07	93,05			
		Iklim Inklusivitas SMA	60,35	59,76	99,02			
		Iklim Keamanan SMK	68,66	67,83	98,79			
		Iklim Kebinekaan SMK	69,95	64,18	91,75			
		Iklim Inklusivitas SMK	57,63	56,72	98,42			
		Iklim Keamanan SDLB	74,88	79,79	106,56			
		Iklim Kebinekaan SDLB	66,23	62,69	94,65			
		Iklim Inklusivitas SDLB	65,61	72,19	110,03			
		Iklim Keamanan SMPLB	65,28	70,95	108,69			
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,42	64,92	94,88			
		Iklim Inklusivitas SMPLB	64,02	64,83	101,27			
		Iklim Keamanan SMALB	70,48	66,34	94,13			
		Iklim Kebinekaan SMALB	70,82	62,17	87,79			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
		Iklim Inklusivitas SMALB	64,78	65,61	101,28			
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79,61%	83,76%	105,21			
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89,05%	140,79%	158,10			
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	80%	86,30%	107,88			
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	91,44	106,33	936.821.415.247	893.997.574.291	95,43
		Predikat Akuntabilitas Kinerja	75	-	-	575.150.846	485.777.609	84,46

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Tabel 3.11 Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100%	110,11%	110,11	1.348.526.385.808	1.287.414.744.356	95,47
		Tingkat kompetensi lulusan SMK	65,29%	64,79%	99,23			
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi	79,96%	78,62%	98,32			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
		Berdasarkan asesmen nasional						
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63%	81,29%	98,38			
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72%	29,17%	84,01			
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06%	37,5%	87,09			
Total					96,19			95,47

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Analisis efisiensi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025
Berdasarkan per Sasaran pada Awal Perjanjian Kinerja Dinas
Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	102,88	96,60	6,28
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	95,16	94,06	1,1
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	107,28	84,25	23,03
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK			
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	102,89	88,78	14,11
		Skor Kemampuan Numerasi SMA			
		Skor Kemampuan Literasi SMK			
		Skor Kemampuan Numerasi SMK			
		Skor Kemampuan Literasi SDLB			
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB			
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB			
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB			
		Skor Kemampuan Literasi SMALB			
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB			
		Iklim Keamanan SMA			

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
		Iklm Kebinekaan SMA			
		Iklm Inklusivitas SMA			
		Iklm Keamanan SMK			
		Iklm Kebinekaan SMK			
		Iklm Inklusivitas SMK			
		Iklm Keamanan SDLB			
		Iklm Kebinekaan SDLB			
		Iklm Inklusivitas SDLB			
		Iklm Keamanan SMPLB			
		Iklm Kebinekaan SMPLB			
		Iklm Inklusivitas SMPLB			
		Iklm Keamanan SMALB			
		Iklm Kebinekaan SMALB			
		Iklm Inklusivitas SMALB			
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah			
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas			
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi			
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	106,33	95,43	10,9
		Predikat Akuntabilitas Kinerja	-	84,46	-

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang terarah, efektif dan berkesinambungan. Perencanaan berbasis data merupakan serangkaian langkah terkait perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dari berbagai satuan pendidikan. Selain satuan pendidikan, pemerintah daerah memiliki Rapor Pendidikan yang dapat digunakan dalam perencanaan berbasis data sehingga dalam merencanakan alokasi anggaran dapat lebih terarah dan efektif.

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat diketahui berdasarkan awal perjanjian kinerja tahun 2025 sebagian besar telah mencapai target kinerja seiring dengan tingkat efisiensi anggaran yang menunjukkan angka positif dengan uraian efisiensi sebagai berikut :

1. Sasaran Strategi “Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus” belum mencapai target kinerja yaitu pada indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas dengan capaian kinerja sebesar 95,16% dan capain anggaran 94,06% maka tingkat efisiensi anggarannya sebesar 1,1% atau kategori efisiensi. Adapun sumber dana untuk mencapai sasaran strategi tersebut sebagian besar diperoleh melalui Anggaran Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik yang difasilitasi oleh pemerintah pusat. Berdasarkan kedua indikator diatas maka optimalisasi yang telah dilakukan dalam pencegahan ATS diantaranya :
 - Pemerintah pusat telah menjalankan program-program seperti optimalisasi Program Indonesia Pintar (PIP), Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - Pemerintah Provinsi Jambi telah melaksanakan optimalisasi pembangunan ruang kelas baru, Pembanguna Unit Sekolah Baru (USB), rehabilitasi ruang kelas dan program dua miliar satu kecamatan (DUMISAKE) pendidikan berupa pemberian bantuan peralatan peserta didik dan biaya personil berupa SPP satuan pendidikan swasta bagi siswa yang tidak mampu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jambi berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani kasus anak putus sekolah pada siswa SMA, SMK dan SLB sementara untuk siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah (MA) dan Paket C diluar kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi.

2. Sasaran Strategi Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK telah mencapai target kinerja yaitu rata-rata capaian kinerja kedua indikator sebesar 107,28% dengan capain anggaran sebesar 84,25% maka tingkat efisiensi anggaran sebesar 23,03%. Berdasarkan kedua unsur capaian tersebut yaitu indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK menunjukkan bahwa indikator tersebut menjadi intervensi bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan lulusan SMK melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung lulusan yang bekerja dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi serta berwirausaha. Berdasarkan kedua indikator tersebut ada beberapa optimalisasi yang dilakukan diantaranya sosialisasi pengembangan dan penguatan LSP-P1 SMK.
3. Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus telah mencapai target kinerja yaitu rata-rata capaian 28 indikator sebesar 102,89% dengan capain anggaran sebesar 88,78% maka tingkat efisiensi anggaran sebesar 14,11%. Ada beberapa optimalisasi yang dilakukan diantaranya :
 - Peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pengalaman pelatihan dalam rangka peningkatan literasi dan numerasi serta pembelajaran mendalam (*Deep Learning* - PM) dan koding-kecerdasan artifisial (KKA).
 - Memfasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan dengan kegiatan peningkatan kompetensi Guru dalam proses belajar untuk peningkatan mutu sekolah.
 - Melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi Guru SMA
 - Melaksanakan bimbingan teknis peningkatan kompetensi Guru Jenjang SMK
 - Pelatihan peningkatan kompetensi terkait bina suasana GURU SLB dan Pelatihan Peningkatan Terkait Pembuatan Hantaran Guru SLB
 - Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
 - Terlayannya satuan pendidikan dalam pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
 - Fasilitasi dan pemberian dukungan untuk proses belajar
 - Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan PTK Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus

- Kegiatan Rapat Koordinasi Penataan dan Pendistribusian PTK jenjang SMA, SMK dan SLB
 - Melakukan pendampingan penyusunan kompetensi dasar/capaian pembelajaran muatan lokal pendidikan khusus dengan mengarahkan, memfasilitasi, dan memastikan satuan pendidikan (SLB) dapat merumuskan kurikulum yang berbasis pada karakteristik, kebutuhan, serta potensi lokal, sekaligus disesuaikan dengan jenis kekhususan dan kemampuan peserta didik.
 - Kegiatan Pembinaan, Pengembangan Dan Perlindungan Bahasa Dan Sastra Yang Penuturannya Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi, diantaranya memfasilitasi peserta didik dari satuan pendidikan untuk memahami bahasa dan sastra daerah berupa artikel cerita daerah dan pemahaman bahasa daerah.
4. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik telah mencapai target kinerja yaitu 1 capaian indikator 106,33% dengan capaian anggaran sebesar 95,43% maka tingkat efisiensi anggaran sebesar 10,9%. Berdasarkan indikator tersebut telah dilakukan optimalisasi pelayanan publik yang ditandai dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diantaranya :
- Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola administrasi surat menyurat dengan mengadirkan aplikasi sistem informasi SiAdik
 - Optimalisasi administrasi keuangan, umum, barang milik daerah dan pendapatan daerah
 - Optimalisasi pengadaan barang milik daerah, penyediaan jasa penunjang dan pemeliharaan barang milik daerah
5. Predikat Akuntabilitas Kinerja
- Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik saat ini belum dapat diketahui capaian indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja berdasarkan Nilai Laporan Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2025. Berdasarkan indikator tersebut telah dilakukan optimalisasi diantaranya :
- Optimalisasi perencanaan anggaran dengan baik dan transparan
 - Optimalisasi laporan terperinci mengenai penggunaan anggaran APBD
 - Optimalisasi pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan.

**Tabel 3.13 Analisis efisiensi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025
Berdasarkan per Sasaran pada Perubahan Perjanjian Kinerja
Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	96,19	95,47	0,72
		Tingkat kompetensi lulusan SMK			
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional			
		Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional			
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional			
		Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional			

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan tabel 3.13 di atas, dapat diketahui sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2025 berdasarkan perubahan perjanjian kinerja tahun 2025 secara keseluruhan telah mencapai target kinerja dengan tingkat efisiensi anggaran yang menunjukkan angka positif yaitu sasaran strategis meningkatnya akses pendidikan dan kualitas hasil pembelajaran dengan indikator :

- Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat
- Tingkat kompetensi lulusan SMK
- Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional
- Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional
- Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional

- Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional

dengan capaian kinerja sebesar 95,19% dan capaian anggaran 95,47% maka tingkat efisiensi anggarannya sebesar 0,72% atau kategori efisiensi. Adapun uraian efisiensi pada tabel 3.11 memiliki kesamaan dengan uraian efisiensi tabel 3.10 diatas yang merupakan kombinasi dari seluruh uraian sasaran strategis berdasarkan awal perjanjian kinerja Tahun 2025 yang terangkum dalam satu sasaran strategis “Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran” pada Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

BAB IV P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2025 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 dan Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025-2029. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 adalah sebesar 103,03%. Adapun capaian kinerja tersebut berdasarkan Awal Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan sasaran strategis dan indikatornya sebagai berikut :
 - Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus melalui indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.
 - Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK melalui indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK
 - Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus melalui indikator :
 - a. Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
 - b. Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
 - c. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
 - d. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
 - e. Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
 - f. Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB
 - g. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah

- h. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
 - i. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi
 - Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
 - Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja melalui indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja
2. Persentase rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 berdasarkan Awal Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 103,03%. Jika dilihat perbandingan dengan capaian anggaran menghasilkan tingkat efisiensi positif dengan rata-rata efisiensi anggaran sebesar 11,08%, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, diantaranya :
- a. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus diantaranya terbatasnya sumber daya baik kualitas maupun kuantitas dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) umur 16-18 tahun dan 4-18 tahun penyandang disabilitas sehingga dari tahun 2023 sampai tahun 2025 baru melakukan pencegahan bagi anak rentan putus sekolah dan belum melakukan penanganan ATS dengan kategori anak putus sekolah, anak lulus tidak melanjutkan dan anak belum pernah bersekolah dengan target agar anak tersebut dapat kembali bersekolah kembali.
 - b. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK diantaranya keterbatasan Guru Produktif/ Kejuruan, Mutu sekolah yang belum sepenuhnya memenuhi Standar Nasional Pendidikan, peran dunia usaha/ dunia (DU/DI) yang belum optimal terutama dalam penyesuaian kurikulum dan kesesuaian antara konsentrasi keahlian yang ada di sekolah dengan kebutuhan DU/DI. Disamping itu juga kurangnya partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak sehingga kurangnya dukungan dari pihak keluarga bagi siswa untuk berwirausaha.
 - c. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus diantaranya adalah masih ada satuan pendidikan yang

belum optimal menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran sekolah (RKAS) berdasarkan Perencanaan Berbasis Data (PBD) pada satuan pendidikan sesuai dengan rekomendasi Rapor Pendidikan Satuan pendidikan yang bersinergi dengan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk dilakukan pembenahan atas permasalahan yang terjadi terkait literasi, numerasi Peserta Didik serta iklim keamanan, kebhinekaan dan inklusifitas.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

- a. Penangan ATS dapat dilakukan dengan pendataan anak tidak sekolah, pengembalian anak tidak sekolah kembali bersekolah dan pencegahan anak tidak sekolah yang tetunnya tidak hanya Dinas Pendidikan tetapi bekerja bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Balitbangda dan kementerian Agama.
 - b. Peningkatan sarana-prasarana pada satuan pendidikan SMK (DAK dan APBD), Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui PPPK & DIKLAT Kompetensi, Penyelarasan Kurikulum bersama DUDI Dengan Pola Kemitraan, Penguatan kelembagaan manajemen berbasis sekolah (LSP-P1, BKK dan Mutu Lainnya), Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan (sertifikasi profesi Guru berbasis Industri, *upskilling dan reskilling*), SMK Berbasis BLUD.
 - c. Menyusun dokumen perencanaan dengan melakukan analisis identifikasi capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan, analisis akar masalah atas capaian indikator SPM berdasarkan rapor pendidikan Pemerintah Provinsi, serta melakukan intervensi melalui pemanfaatan sub-kegiatan yang sesuai akar masalah bidang pendidikan sehingga capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan target kinerja.
 - d. Perencanaan Berbasis Data menjadi kewajiban satuan pendidikan dalam merencanakan program dan kegiatan kedalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berdasarkan hasil asesmen nasional.
 - e. Koordinasi intensif bersama Bappeda Provinsi Jambi sehubungan dengan percepatan penyelarasan arah kebijakan program-program baru Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Pada tahun 2025 dilakukan Perubahan Perjanjian Kinerja berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Periode 2025-2029 yang didasari

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, pada lampiran 1 petunjuk teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah menerangkan Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi (1) Terjadi pergantian atau mutasi pejabat; (2) Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran); (3) Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

4. Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah sebesar 96,19% dengan sasaran strategis dan indikatornya sebagai berikut :
 - Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran melalui indikator :
 - a. Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat.
 - b. Tingkat kompetensi lulusan SMK.
 - c. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional
 - d. Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional.
 - e. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional.
 - f. Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional.
5. Persentase rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2025 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah mendekati capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 96,19,03%. Jika dilihat perbandingan dengan capaian anggaran menghasilkan tingkat efisiensi positif dengan rata-rata efisiensi anggaran sebesar 0,72%, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja tersebut yang telah dijelaskan pada point 2 diatas beserta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan.

Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah berupaya maksimal untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan baik dalam rangka peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus serta Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja.

Matrik Renstra 2021 - 2026
(Tujuan dan Sasaran)

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	-	-	100%	100%	100%
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	-	-	100%	100%	100%
			Persentase Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB dikelola oleh masyarakat yang memperoleh izin operasional	-	-	100%	100%	100%
		Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	-	-	94%	94,33%	95,14%
			Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	-	-	79,61%	79,75%	79,89%
		Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	-	-	67,49	70,05	70,34
			Skor Kemampuan Numerasi SMA	-	-	57,48	58,26	59,96
			Skor Kemampuan Literasi SMK	-	-	63,21	64,96	66,04
			Skor Kemampuan Numerasi SMK	-	-	54,73	55,59	55,65
			Skor Kemampuan Literasi SDLB	-	-	55,92	61,27	65,22
			Skor Kemampuan Numerasi SDLB	-	-	55,39	57,76	59,07

			Skor Kemampuan Literasi SMPLB	-	-	57,13	59,38	60,84
			Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	-	-	57,08	58,18	59,28
			Skor Kemampuan Literasi SMALB	-	-	58,4	58,9	59,65
			Skor Kemampuan Numerasi SMALB	-	-	52,44	53,64	54,84
			Iklim Keamanan SMA	-	-	78,85	80,85	82,85
			Iklim Kebinekaan SMA	-	-	73,94	75,45	78,65
			Iklim Inklusivitas SMA	-	-	61,94	64,71	67,60
			Iklim Keamanan SMK	-	-	75,88	77,88	79,88
			Iklim Kebinekaan SMK	-	-	69,23	72,71	75,65
			Iklim Inklusivitas SMK	-	-	58,96	61,24	63,46
			Iklim Keamanan SDLB	-	-	81,81	84,06	85,31
			Iklim Kebinekaan SDLB	-	-	72,08	74,74	75,44
			Iklim Inklusivitas SDLB	-	-	64,21	66,82	69,76
			Iklim Keamanan SMPLB	-	-	81,70	83,2	84,20
			Iklim Kebinekaan SMPLB	-	-	68,29	71,73	74,06
			Iklim Inklusivitas SMPLB	-	-	61,92	66,56	69,56
			Iklim Keamanan SMALB	-	-	71,79	73,79	75,79

			Iklim Kebinekaan SMALB	-	-	67,37	70,15	71,85
			Iklim Inklusivitas SMALB	-	-	65,43	67,79	68,87
			Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	-	-	66,90%	79,61%	92,31%
			Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	-	-	87,83%	89,05%	90,26%
			Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	-	-	60%	80%	100%
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	82	85	86	87
		Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	BB (70)	BB (71)	BB (74)	BB (75)	BB (76)

**Matrik Renstra 2025-2029
(Tujuan dan Sasaran)**

NPSK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
- RPJMD 2025-2029 Sasaran : MENINGKATNYA PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT SERTA PENGARUSTAMAAN GENDER - NPSK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat : - Permendagri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) - Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan - Permendikbudristek Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Menengah dan Khusus		Rata-rata lama sekolah penduduk usia diatas 15 tahun	9,38-9,4	9,5	9,60	9,76	9,86-9,89	9,93
		Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100	100	100	100	100	100
			Tingkat kompetensi lulusan SMK (Rata-rata persentase lulusan SMK yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian dan persentase kepuasan dari dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja terhadap lulusan yang bekerja)	65,29	65,79	66,29	66,79	67,29	67,79
			Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi	79,96	81,29	82,63	83,96	85,30	86,64

NPSK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja					
				2025	2026	2027	2028	2029	2030
Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah - Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 - Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 mengatur tentang standar pendidikan guru, acuan standar program sarjana pendidikan dan standar program Peraturan Pemerintah dalam menghasilkan guru profesional			minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional						
			Persentase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63	83,96	85,30	86,64	87,97	89,31
			Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72	40,28	45,83	51,39	56,94	62,50
			Persentase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06	48,61	54,17	59,72	65,28	70,83

Lampiran II



Provinsi Jambi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. SYAMSURIZAL, S.E., M.SI
Jabatan : KEPALA DINAS PENDIDIKAN

Selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
Jabatan : GUBERNUR JAMBI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

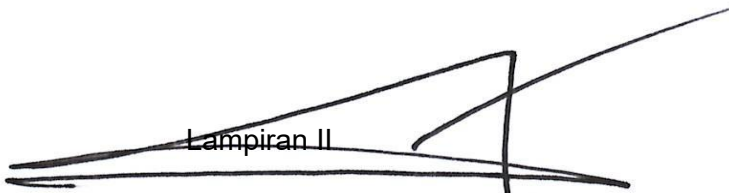
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 31 Januari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Lampiran II



DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
GUBERNUR JAMBI



H. SYAMSURIZAL, S.E., M.SI
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/D)
NIP. 196910031998031005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PENDIDIKAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94.33 %
		Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	79.75 %
2	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Iklim Inklusivitas SMPLB	66.56 Skor
		Iklim Keamanan SMK	77.88 Skor
		Skor Kemampuan Literasi SMK	64.96 Skor
		Iklim Inklusivitas SMK	61.24 Skor
		Iklim Kebinekaan SMK	72.71 Skor
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	53.64 skor
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	61.27 Skor
		Iklim Kebinekaan SDLB	74.74 Skor
		Persentase Sekolah menerapkan kurikulum muatan lokal	100 %
		Skor Kemampuan Literasi SMA	70.05 Skor
		Iklim Inklusivitas SMA	64.71 Skor
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	58.18 Skor
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	80 %
		Iklim Kebinekaan SMPLB	71.73 Skor
		Iklim Keamanan SDLB	84.06 Skor
		Iklim Keamanan SMA	80.85 Skor
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79.61 %
		Iklim Inklusivitas SDLB	66.82 Skor
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	57.76 Skor

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Iklm Kebinekaan SMALB	70.15 Skor
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	58.26 Skor
		Skor Kemampuan Literasi SMALB	58.9 Skor
		Iklm Kebinekaan SMA	75.45 Skor
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	59.38 Skor
		Iklm Keamanan SMPLB	83.2 Skor
		Iklm Inklusivitas SMALB	67.79 SKor
		Iklm Keamanan SMALB	73.79 Skor
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	55.59 Skor
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89.05 %
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Nilai SAKIP	75 Nilai
		Indeks Kepuasan Masyarakat	86 Nilai
4	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100 %
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100 %

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	409.475.582.623	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	100.973.500	
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	1.011.178.296	
4	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	149.999.930	
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	958.477.700.746	

Jambi, 31 Januari 2025

GUBERNUR JAMBI

KEPALA DINAS PENDIDIKAN

DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H
GUBERNUR JAMBI

H. SYAMSURIZAL, S.E., M.SI
PEMBINA UTAMA MADYA (IV/D)
NIP. 196910031998031005



Provinsi Jambi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. UMAR MY, S.E., M.M.

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

Selanjutnya disebut ***pihak pertama***

Nama : DR. H. AL HARIS, S.SOS, M.H

Jabatan : GUBERNUR JAMBI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut ***pihak kedua***

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 29 September 2025

Pihak Kedua

Dr. H. AL HARIS, S.Sos., M.H.
GUBERNUR JAMBI

Pihak Pertama

M. UMAR MY, S.E., M.M.
Pembina Tingkat I (IV/B)
NIP.19790628 200903 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DINAS PENDIDIKAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya Akses Pendidikan dan Kualitas Hasil Pembelajaran	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Sederajat	100
		Tingkat kompetensi lulusan SMK	65,29
		Persetase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	79,96
		Persetase satuan pendidikan SMA dan SMK yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	82,63
		Persetase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan literasi Berdasarkan asesmen nasional	34,72
		Persetase satuan pendidikan SDLB, SMPLB dan SMALB yang mencapai standar kompetensi minimum kemampuan numerasi Berdasarkan asesmen nasional	43,06

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	404.068.497.351	
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	35.378.600	
3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	245.541.640	
4	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	69.207.530	
5	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	954.786.462.061	

Jambi, 29 September 2025

GUBERNUR JAMBI

Dr. H. AL HARIS, S.Sos., M.H.

GUBERNUR JAMBI

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

M. UMAR MY, S.E., M.M.

Pembina Tingkat I (IV/B)
NIP.19790628 200903 1 001

Lampiran III

Matrik Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	72,31%	74,39%	102,88	Hijau Tua
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	67,82%	64,54%	95,16	Hijau Tua
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	83,66%	86,86%	103,83	Hijau Tua
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	75,02%	83,06%	110,72	Hijau Tua
3.	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	70,7	70,47	99,67	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	61,65	58,22	94,44	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMK	66,03	65,03	98,49	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	58,39	54,61	93,53	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	62,02	67,29	108,50	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	54,67	54,38	99,47	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	56,03	72,88	130,07	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	53,8	63,51	118,05	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMALB	58,19	60,48	103,94	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	58,41	54,82	93,85	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMA	80,05	71,48	89,29	Hijau Muda
		Iklim Kebinekaan SMA	72,08	67,07	93,05	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMA	60,35	59,76	99,02	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMK	68,66	67,83	98,79	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SMK	69,95	64,18	91,75	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMK	57,63	56,72	98,42	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
		Iklim Keamanan SDLB	74,88	79,79	106,56	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SDLB	66,23	62,69	94,65	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SDLB	65,61	72,19	110,03	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMPLB	65,28	70,95	108,69	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,42	64,92	94,88	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMPLB	64,02	64,83	101,27	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMALB	70,48	66,34	94,13	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SMALB	70,82	62,17	87,79	Hijau Muda
		Iklim Inklusivitas SMALB	64,78	65,61	101,28	Hijau Tua
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	79,61%	83,76%	105,21	Hijau Tua
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	89,05%	140,79%	158,10	Hijau Tua
		Persentase Satuan Pendidikan	80%	86,30%	107,88	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	2	3	4	5	6	7
		Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi				
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja	Indeks Kepuasan Masyarakat	86	91,44	106,33	Hijau Tua
		Nilai Sakip	75	-	-	
Rata-rata Capaian Kinerja					103,03	